

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2023 dan 2022, serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan
2022**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2023 and 2022, and
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022***

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and,*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*



Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, **27** MAR 2024

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00021/2.0902/AU.1/04/1792-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00021/2.0902/AU.1/04/1792-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang obligasi sebesar USD1.272,88 juta, yang mencakup 31% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I,II,III dan IV Indah Kiat Pulp & Paper, Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper dan 1st Bonds PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Seluruh Penawaran Umum Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Valuation of bonds payable (Refer to Note 27 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2023, bonds payable amounted to USD1,272.88 million, which accounted for approximately 31% of the Company and Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond I, II, III and IV, Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond USD I and 1st Bonds PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

All the Public Offering of Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation of bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the payment schedules to the general ledger.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 45 to the consolidated financial statements.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern entity, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,41,43			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		1.397.299	1.262.386	Third parties
Pihak berelasi		2.730	3.048	Related party
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,41,43			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		415.986	608.940	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		1.279.357	1.210.987	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,43	9.141	5.803	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	369.626	486.538	Inventories
Uang muka	3h,9,41	719.395	741.322	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,9,41	106.862	69.505	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,37a	31.806	21.628	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,41,43			Other current assets
Pihak ketiga		1.285.273	1.060.375	Third parties
Pihak berelasi		6.358	6.025	Related parties
Total Aset Lancar		5.623.833	5.476.557	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,43	58.665	64.818	Due from related parties - net of allowance for impairment loss
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,41	281.016	282.039	Advances to a related party - net of allowance for impairment loss
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	13.121	12.263	Investment in an associate
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,13	30.534	30.584	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,14	3.299.455	3.262.573	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	15	809.607	499.458	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	41f	8.907	12.429	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.501.305	4.164.164	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		10.125.138	9.640.721	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,16,43	1.057.912	1.028.167	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,17,43	21.082	27.335	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,18,41,43			Trade payables
Pihak ketiga		227.985	185.702	Third parties
Pihak berelasi		23.977	25.602	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,19,43	25.808	42.288	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,20,43	56.325	70.539	Accrued expenses
Utang pajak	3q,37b	40.431	82.765	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,22,43	10.959	10.034	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,43			Long-term bank loans
Pihak ketiga		161.315	183.066	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,43	56.436	35.669	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Wesel bayar	3f,3r,25,42,43	53	89	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,42,43	16.963	51.090	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,27a,42,43	349.304	386.568	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,27b,42,43	74.003	110.929	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.122.553</u>	<u>2.239.843</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,21,41,43	20.404	21.445	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,37d	221.365	200.020	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,28	52.693	50.737	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,22,43	33.996	40.763	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,43			Long-term bank loans
Pihak ketiga		386.168	381.376	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,43	42.811	13.984	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Wesel bayar	3f,3r,25,42,43	699	712	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,42,43	13.872	104.063	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,27a,42,43	923.577	798.715	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,27b,42,44	306.948	183.859	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.002.533</u>	<u>1.795.674</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.125.086</u>	<u>4.035.517</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital -
Rp1.000 per saham				Rp1,000 par value
(dalam angka penuh)				(in full amount)
Modal dasar -				Authorized -
20.000.000.000				20,000,000,000
saham biasa				common shares
(angka penuh)				(full amount)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				5,470,982,941
5.470.982.941 saham				common shares
biasa (angka penuh)	3s,29	2.189.016	2.189.016	(full amount)
				Additional paid-in
Tambahan modal disetor - neto	30	5.883	5.883	capital - net
				Cumulative
Akumulasi pengukuran kembali				remeasurements on
liabilitas imbalan kerja		14.315	12.346	employee benefits liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		37.000	27.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.753.374	3.370.456	Unappropriated
		<u>5.999.588</u>	<u>5.604.701</u>	Equity attributable to
Ekuitas yang dapat diatribusikan				owners of the parent
kepada pemilik entitas induk		464	503	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	3b,31	<u>6.000.052</u>	<u>5.605.204</u>	Total Equity
Total Ekuitas		<u>10.125.138</u>	<u>9.640.721</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>10.125.138</u></u>	<u><u>9.640.721</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,33,40,41	3.479.018	4.002.632	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,34,40	<u>(2.346.974)</u>	<u>(2.412.693)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>1.132.044</u>	<u>1.589.939</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,35,41			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(194.090)	(311.125)	Selling
Umum dan administrasi		<u>(150.229)</u>	<u>(140.731)</u>	General and administrative
Total Beban Usaha		<u>(344.319)</u>	<u>(451.856)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3t,40	<u>787.725</u>	<u>1.138.083</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		32.695	15.670	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	858	415	Share in net profit of an associate
Beban Murabahah		(53)	(1.577)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(8.482)	(6.159)	Musyarakah sharing expense
Laba selisih kurs - neto	3o	(24.535)	67.354	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	36	(287.947)	(246.345)	Interest expense
Lain-lain - neto		<u>49.390</u>	<u>80.058</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		<u>(238.074)</u>	<u>(90.584)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		549.651	1.047.499	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,37c	<u>(138.228)</u>	<u>(190.037)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		<u>411.423</u>	<u>857.462</u>	NET PROFIT
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,28	2.431	1.982	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	37d	<u>(462)</u>	<u>(377)</u>	Related income tax
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>1.969</u>	<u>1.605</u>	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		<u><u>413.392</u></u>	<u><u>859.067</u></u>	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		411.462	857.513	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(39)	(51)	Non-controlling interest
NETO		411.423	857.462	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		413.431	859.118	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(39)	(51)	Non-controlling interest
NETO		413.392	859.067	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,38	0,07521	0,15674	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022		2.189.016	5.883	10.741	17.000	2.541.751	4.764.391	554	4.764.945	Balance as of January 1, 2022
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-	857.513	857.513	(51)	857.462	Net (loss) profit for the year
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan		-	-	1.605	-	-	1.605	-	1.605	Net other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	32	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	32	-	-	-	-	(18.808)	(18.808)	-	(18.808)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2022		2.189.016	5.883	12.346	27.000	3.370.456	5.604.701	503	5.605.204	Balance as of December 31, 2022
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-	411.462	411.462	(39)	411.423	Net (loss) profit for the year
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan		-	-	1.969	-	-	1.969	-	1.969	Net other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	32	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	32	-	-	-	-	(18.544)	(18.544)	-	(18.544)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2023		2.189.016	5.883	14.315	37.000	3.753.374	5.999.588	464	6.000.052	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas				
dari pelanggan	6,33	3.587.414	3.603.800	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas				<i>Payments to</i>
kepada pemasok		(1.867.970)	(2.218.791)	<i>suppliers</i>
Pembayaran kas kepada				<i>Payments to employees</i>
karyawan dan aktivitas				<i>and others operating</i>
operasional lainnya		(461.686)	(572.899)	<i>activities</i>
Kas yang diperoleh dari				<i>Cash generated from</i>
aktivitas operasi		1.257.758	812.110	<i>operating activities</i>
Penerimaan				
penghasilan bunga		27.925	14.935	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - neto		(169.857)	(196.478)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan				<i>Payments of interests and</i>
beban keuangan lainnya		(253.021)	(224.653)	<i>other financial charges</i>
Arus Kas Neto				<i>Net Cash Flows</i>
Diperoleh dari				<i>Provided by</i>
Aktivitas Operasi		862.805	405.914	<i>Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset lancar				<i>Placements of other current</i>
dan aset tidak lancar				<i>and non-current assets</i>
lainnya	10	(160.806)	(8.678)	<i>Decrease in due from</i>
Penurunan piutang pihak				<i>related parties</i>
berelasi	11	6.746	31.525	<i>Proceeds from</i>
Penerimaan atas penjualan				<i>sale of fixed assets</i>
aset tetap	14	-	4.775	<i>Purchase of fixed assets,</i>
Pembelian aset tetap,				<i>assets under construction</i>
aset dalam pembangunan				<i>and advances for</i>
dan uang muka pembelian				<i>purchase of fixed assets</i>
aset tetap	14,15,44	(574.891)	(173.341)	
Arus Kas Neto Digunakan				<i>Net Cash Flows Used in</i>
untuk Aktivitas Investasi		(728.951)	(145.719)	<i>Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan				<i>Proceeds from issuance</i>
utang obligasi	27a	464.184	529.284	<i>of bonds payable</i>
Penerimaan dari penerbitan				<i>Proceeds from issuance</i>
Sukuk Mudharabah	27b	195.591	241.624	<i>of Sukuk Mudharabah</i>
Penerimaan dari pinjaman				<i>Proceeds from</i>
bank jangka panjang	23	123.955	34.134	<i>long-term bank loans</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	24	39.577	-	<i>Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	17	73.822	(116.402)	<i>Increase (decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i>
Pembayaran dividen	32	(19.632)	(18.321)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran atas:				<i>Payments of:</i>
Wesel bayar	25	(81)	(1.093)	<i>Notes payables</i>
Liabilitas sewa	22	(4.530)	(5.123)	<i>Lease liabilities</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	24	(9.455)	(13.531)	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
Sukuk Mudharabah	27b	(113.330)	(44.780)	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Pinjaman bank jangka panjang	23	(182.706)	(247.441)	<i>Long-term bank loans</i>
Utang obligasi	27a	(395.086)	(225.079)	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang	26	(170.685)	(136.105)	<i>Long-term loans</i>
<i>Medium-term notes</i>		-	(62.337)	<i>Medium-term notes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>1.624</u>	<u>(65.170)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		<u>(883)</u>	<u>10.952</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		134.595	205.977	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	<u>1.265.434</u>	<u>1.059.457</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u><u>1.400.029</u></u>	<u><u>1.265.434</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 44 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 08 Juli 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0262569 tanggal 08 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23742/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di negara Republik Indonesia. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Oei Tjie Goan.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 46, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 08, 2022 and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262569 dated July 08, 2022, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 19, 2022, Supplement No. 23742/2022.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. On the issuance date of these consolidated financial statements, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries is Oei Tjie Goan.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023 dan/and 2022	
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSi
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Andrie Setiawan Yapsir
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Direksi	
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiradinata
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2023 and 2022, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director/Corporate Secretary

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023 dan/and 2022		
Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Chairman
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	Member
Anggota	Tio I Huat	Member

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sekitar 11.000.

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 are approximately 11,000.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	2.717	2.721
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	3.608	3.608
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	0,44	0,437
IK Import & Export Limited (IK Imex) *)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	515	488
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	999.200	876.517
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,90	99,50	2.120	1.470
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	23.570	32.292
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	5	6
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Sentul, 1999	95,10	95,10	23.500	33.323
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	98,01	98,01	5	6
IK Investment (BVI) Limited	Investasi/ Investment	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	British Virgin Islands	100	-	0,31	-

*) Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 17 Januari 2024.

*) The company has been closed since January 17, 2024.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL *(Continued)*

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2024.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amendment of statements effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- (a) hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- (b) klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- (c) bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- (d) persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- (b) Amendemen PSAK No.46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- (a) teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective January 1, 2023, the Company and Subsidiaries adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies, which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Company and Subsidiaries also adopted Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- (a) entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;
- (b) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;
- (c) how loan conditions affect classification; and
- (d) requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).

The Company and Subsidiaries have also applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use; and
- (b) Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective January 1, 2023, the Company and Subsidiaries have adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- (a) estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates;

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (b) perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim", mengatur penyajian laporan keuangan interim, yang berisi laporan keuangan lengkap seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" untuk suatu periode interim. Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha menggunakan prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (b) changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

PSAK No. 3, "Interim Financial Statements", regulates presentation of interim financial statements, which contains the complete financial statements as described in PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", for an interim period. In preparing these interim consolidated financial statements, the Group follows the same accounting principles as those applied in the preparation of the annual consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. An investor regardless of the nature of its involvement with an entity (*investee*), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for *Letter of Credit Import facility* and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 43)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 43)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Company and Subsidiaries have applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	20	Land improvements
Bangunan	20	Buildings
Mesin	25	Machinery
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan, mesin dan peralatan transportasi 1 sampai dengan 5 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings, machineries and transportation equipments 1 to 5 years.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2023	2022
Dolar AS/Rupiah Indonesia	15.416,00	15.731,00
Dolar AS/Yen Jepang	140,72	133,80
Dolar AS/Yuan Cina	7,11	6,97
Dolar AS/Dolar Singapura	1,32	1,35
Dolar AS/Dolar Australia	1,46	1,49
Dolar AS/Euro Eropa	0,90	0,94

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (in full amounts):

US Dollar/Indonesian Rupiah
US Dollar/Japanese Yen
US Dollar/China Yuan
US Dollar/Singaporean Dollar
US Dollar/Australian Dollar
US Dollar/European Euro

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

Effective January 1, 2023, the Company and Subsidiaries have applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo “Tambahan modal disetor”.

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty (“Tax Amnesty Law”), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to “Additional paid-in capital”.

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 28.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 37.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 12.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	74	70	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	297.111	165.144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.221	145	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.446	219.835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.129	1.777	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	15.622	16.099	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	14.263	367	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	11.341	977	PT Bank Mega Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	11.205	7.507	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.850	8.998	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	6.879	305	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.202	1.068	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.530	2.559	PT Bank Central Asia Tbk
Ningbo Commerce Bank	3.262	1.860	Ningbo Commerce Bank
PT Oke Bank Indonesia	3.249	9.819	PT Oke Bank Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.244	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.567	17.096	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.643	481	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Mitsubishi UFJ Financial Group	832	28	Mitsubishi UFJ Financial Group
PT Bank Victoria International Tbk	720	470	PT Bank Victoria International Tbk

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	632	632	Bank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	1.577	3.449	Others (each below USD500,000)
Total kas di bank	513.525	458.616	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	883.700	803.700	Ningbo Commerce Bank
Total pihak ketiga	1.397.299	1.262.386	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 42I)			Related party (Note 42I)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)	2.665	2.984	PT Bank Sinarmas Tbk *)
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)	65	64	PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total pihak berelasi	2.730	3.048	Total related party
Total	1.400.029	1.265.434	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	1.324.300	1.053.028	US Dollar
Rupiah Indonesia	60.743	206.635	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	8.603	4.822	European Euro
Yuan Cina	6.141	590	China Yuan
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	242	359	Other currencies (each below USD500,000)
Total	1.400.029	1.265.434	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah Indonesia	2,75 - 3,00	2,75 - 3,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00 - 4,50	2,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi sebesar 0,03% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.03% of the total consolidated assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Ekspor	410.758	604.015
Lokal	6.156	6.510
Total pihak ketiga	416.914	610.525
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(928)	(1.585)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	415.986	608.940
Pihak berelasi (Catatan 41a dan 41b)		
<u>Ekspor</u>		
Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd	-	1.666
Cabang-cabang APP	16.989	41.909
Subtotal	16.989	43.575
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	1.189.936	1.143.370
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	74.170	24.541
PT The Univenus	1.047	1.853
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	27	522
Subtotal	1.265.180	1.170.286
Total pihak berelasi	1.282.169	1.213.861
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.812)	(2.874)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	1.279.357	1.210.987
Neto	1.695.343	1.819.927

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	4.459	3.270
Penyisihan (pembalikan)	(719)	1.189
Saldo Akhir Tahun	3.740	4.459

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	2022
Third parties		
Export	410.758	604.015
Local	6.156	6.510
Total third parties	416.914	610.525
Less allowance for impairment loss on trade receivables	(928)	(1.585)
Trade receivables - third parties - net	415.986	608.940
Related parties (Notes 41a and 41b)		
<u>Export</u>		
Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd	-	1.666
Branches of APP	16.989	41.909
Subtotal	16.989	43.575
<u>Local</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	1.189.936	1.143.370
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	74.170	24.541
PT The Univenus	1.047	1.853
Others (each below USD500,000)	27	522
Subtotal	1.265.180	1.170.286
Total related parties	1.282.169	1.213.861
Less allowance for impairment loss on trade receivables	(2.812)	(2.874)
Trade receivables - related parties - net	1.279.357	1.210.987
Net	1.695.343	1.819.927

Movements in the allowance for impairment loss of trade
receivables are as follows:

	2023	2022
Balance at beginning of year	4.459	3.270
Provision(reversal)	(719)	1.189
Balance at End of Year	3.740	4.459

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	1.600.888	1.733.326
Jatuh tempo < 1 bulan	87.393	80.326
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	2.488	1.899
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	2.052	2.829
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	1.839	1.100
Jatuh tempo > 4 bulan	683	447
Total	<u>1.695.343</u>	<u>1.819.927</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah Indonesia	1.271.336	1.176.771	Indonesian Rupiah
Dolar AS	389.338	587.339	US Dollar
Dolar Kanada	14.057	-	Canadian Dollar
Euro Eropa	10.751	26.511	European Euro
Yuan Cina	6.659	17.843	China Yuan
Pound Sterling Inggris	2.937	11.209	Great Britain Pound Sterling
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	265	254	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>1.695.343</u>	<u>1.819.927</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 12,64% dan 12,56% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD9,1 juta dan USD5,8 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for trade receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Current
			Overdue < 1 month
			Overdue > 1 month - 2 months
			Overdue > 2 months - 3 months
			Overdue > 3 months - 4 months
			Overdue > 4 months
Total	<u>1.695.343</u>	<u>1.819.927</u>	Total

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Indonesian Rupiah
			US Dollar
			Canadian Dollar
			European Euro
			China Yuan
			Great Britain Pound Sterling
			Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>1.695.343</u>	<u>1.819.927</u>	Total

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables from related parties represent 12.64% and 12.56% of the total consolidated assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of other receivables amounted to USD9.1 million and USD5.8 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Kertas budaya	42.829	72.606	<i>Cultural paper</i>
Kertas industri	33.260	62.906	<i>Industrial paper</i>
Pulp	13.861	43.785	<i>Pulp</i>
Tissue	1.497	2.874	<i>Tissue</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Kertas budaya	10.865	8.243	<i>Cultural paper</i>
Kertas industri	5.928	6.235	<i>Industrial paper</i>
Pulp	1.207	1.374	<i>Pulp</i>
Bahan baku	97.379	122.661	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	162.800	165.854	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
Total	<u>369.626</u>	<u>486.538</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan total pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan 23 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2023 and 2022, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries insured their inventories together with fixed assets against all risks (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories as disclosed in Notes 16 and 23 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka			Advances
Pemasok	718.739	740.558	<i>Suppliers</i>
Karyawan	645	760	<i>Employees</i>
Lain-lain	11	4	<i>Others</i>
Total uang muka	719.395	741.322	<i>Total advances</i>
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	84.013	47.256	<i>Insurance</i>
Lain-lain	22.849	22.249	<i>Others</i>
Total beban dibayar dimuka	106.862	69.505	<i>Total prepaid expenses</i>
Total	<u>826.257</u>	<u>810.827</u>	Total

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD293,9 juta dan USD311,5 juta atau mewakili 2,90% dan 3,23% dari total aset konsolidasian (Catatan 41c).

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.674	72
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.678	-
Total kas di bank	<u>121.352</u>	<u>72</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.600	22.600
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	18.750
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.597	7.571
PT Bank Mega Tbk	5.377	5.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	195	192
PT Bank SBI Indonesia	10	10
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.923
Total deposito berjangka	<u>71.030</u>	<u>77.817</u>
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Global Income Fund	647.000	562.662
World Resources Investment Fund	445.891	419.824
Total investasi jangka pendek	<u>1.092.891</u>	<u>982.486</u>
Total pihak ketiga	<u>1.285.273</u>	<u>1.060.375</u>
Pihak berelasi (Catatan 41l)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	10	134
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Danamas Stabil *)	6.348	5.891
Total pihak berelasi	<u>6.358</u>	<u>6.025</u>
Total	<u>1.291.631</u>	<u>1.066.400</u>

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Cpntinued)

As of December 31, 2023 and 2022, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD293.9 million and USD311.5 million or represent 2.90% and 3.23% of the total consolidated assets, respectively (Note 41c).

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties		
<u>Cash in bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.674	72
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.678	-
Total cash in bank	<u>121.352</u>	<u>72</u>
<u>Time deposits</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.600	22.600
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	18.750
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.597	7.571
PT Bank Mega Tbk	5.377	5.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	195	192
PT Bank SBI Indonesia	10	10
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.923
Total time deposits	<u>71.030</u>	<u>77.817</u>
<u>Short-term investments</u>		
Global Income Fund	647.000	562.662
World Resources Investment Fund	445.891	419.824
Total short-term investments	<u>1.092.891</u>	<u>982.486</u>
Total third parties	<u>1.285.273</u>	<u>1.060.375</u>
Related parties (Note 41l)		
<u>Cash in bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	10	134
<u>Short-term investment</u>		
Danamas Stabil *)	6.348	5.891
Total related parties	<u>6.358</u>	<u>6.025</u>
Total	<u>1.291.631</u>	<u>1.066.400</u>

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	1.274.732	1.046.852	US Dollar
Rupiah Indonesia	16.899	19.548	Indonesian Rupiah
Total	<u>1.291.631</u>	<u>1.066.400</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> (%)	<u>2022</u> (%)	
Rupiah Indonesia	2,25 - 5,75	2,25 - 5,51	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,20 - 2,25	0,20 - 1,00	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

Investasi jangka pendek *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* dan *Danamas Stabil* merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Danamas Stabil* pada PT Sinarmas Asset Management adalah sebesar Rp97,9 miliar (setara dengan USD6,3 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.545 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp92,7 miliar (setara dengan USD5,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.305 pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD647,0 juta dengan 445.675 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.451,7 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD562,7 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai aset Neto per unit sebesar USD1.368,2 pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD445,9 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.408,2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD419,8 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.325,9 pada tanggal 31 Desember 2022.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	1.274.732	1.046.852	US Dollar
Rupiah Indonesia	16.899	19.548	Indonesian Rupiah
Total	<u>1.291.631</u>	<u>1.066.400</u>	Total

Annual interest rates of times deposits ranges as follows:

	<u>2023</u> (%)	<u>2022</u> (%)	
Rupiah Indonesia	2,25 - 5,75	2,25 - 5,51	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,20 - 2,25	0,20 - 1,00	US Dollar

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits as disclosed in Note 16 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Short-term investment *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* and *Danamas Stabil* consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss.

The balance of short-term investment *Danamas Stabil* in PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp97.9 billion (equivalent to USD6.3 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,545 per unit as of December 31, 2023 and Rp92.7 billion (equivalent to USD5.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,305 per unit as of December 31, 2022.

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD647.0 million with 445,675 units and Net Asset Value of USD1,451.7 per unit as of December 31, 2023 and USD562.7 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,368.2 per unit as of December 31, 2022.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to and USD445.9 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,408.2 per unit as of December 31, 2023 and USD419.8 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,325.9 per unit as of December 31, 2022.

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD60,7 juta dan USD54,2 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar 0,06% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT Purinusa Ekapersada	60.067	67.067	PT Purinusa Ekapersada
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	851	597	Others (each below USD500,000)
Total	60.918	67.664	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(2.253)	(2.846)	Less allowance for impairment loss on due from related parties
Net	58.665	64.818	Neto

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.846	6.294	Balance at beginning of year
Pemulihan	(593)	(3.448)	Reversal
Saldo Akhir Tahun	2.253	2.846	Balance at End of Year

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,58% dan 0,67% dari total aset konsolidasian pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD60.7 million and USD54.2 million for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Other current assets to related party represent 0.06% of the total consolidated assets as of December, 31, 2023 and 2022.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 0.58% and 0.67% of the total consolidated assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

<i>Investee</i>	Total Lembar Saham Yang Dimiliki / Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Tercatat / Carrying Amount		<i>Investee</i>
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
PT Sinar Mas Specialty Minerals Seri A	2.500	2.500					PT Sinar Mas Specialty Minerals Series A
Seri B	536.775	536.775					Series B
Total	539.275	539.275	50	50	13.121	12.263	Total

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited (“GV Holding BVI”) adalah Entitas Asosiasi yang investasinya dilakukan melalui IK Investment (BVI) Limited sebesar USD300 (dalam angka penuh), persentase kepemilikan sebesar 30% dan berlokasi di British Virgin Islands. GV Holding BVI didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited (“GV Holding BVI”) is an Associate Entity invested through IK Investment (BVI) Limited USD300, (in full amount) percentage of ownership amounting to 30% and located in the British Virgin Islands. GV Holding BVI was established in November 2023 and is an investment company.

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	2023	2022	
Jumlah tercatat awal tahun	12.263	11.848	Carrying amount at beginning of year
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	858	415	Share in net profit of an associate
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	13.121	12.263	Carrying Amount at End of Year

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	2023	2022	
Total aset	19.639	21.909	Total assets
Total liabilitas	2.631	6.250	Total liabilities
Pendapatan	18.170	18.070	Revenues
Laba neto	1.715	829	Net profit

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

This account consists of:

2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Tanah	31.504	-	31.504	Land
Mesin	19.526	1.506	21.032	Machinery
Bangunan	6.434	5.166	11.600	Buildings
Peralatan pengangkutan	172	-	172	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	57.636	6.672	64.308	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	13.175	3.089	16.264	Land
Mesin	7.025	821	7.846	Machinery
Bangunan	6.841	2.778	9.619	Buildings
Peralatan pengangkutan	11	34	45	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	27.052	6.722	33.774	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	30.584		30.534	Carrying Amounts
2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Tanah	31.504	-	31.504	Land
Mesin	21.423	9.585	19.526	Machinery
Bangunan	6.434	-	6.434	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	172	172	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	59.361	9.757	57.636	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	11.057	2.118	13.175	Land
Mesin	7.499	865	7.025	Machinery
Bangunan	5.436	1.405	6.841	Buildings
Peralatan pengangkutan	-	11	11	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	23.992	4.399	27.052	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	35.369		30.584	Carrying Amounts

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022, show the following amounts related to leases:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan))

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban pabrikasi	821	865	<i>Manufacturing overhead</i>
Umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
(Catatan 35b)	5.901	3.534	<i>(Note 35b)</i>
Beban bunga	5.693	3.365	<i>Interest expense</i>

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

<u>2023</u>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas tanah	42.105	200	-	42.305	<i>Land rights</i>
Prasarana	200.087	-	-	201.917	<i>Land improvements</i>
Bangunan	657.475	-	-	660.495	<i>Buildings</i>
Mesin	7.820.439	134	2.051	7.956.835	<i>Machinery</i>
Peralatan pengangkutan	24.449	124	113	24.460	<i>Transportation equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	101.929	734	42	104.166	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Subtotal	8.846.484	1.192	2.206	8.990.178	<i>Subtotal</i>
Aset dalam Pengerjaan					Assets under Construction
Aset dalam pembangunan	424.064	263.550	-	542.906	<i>Assets under construction</i>
Total Biaya Perolehan	9.270.548	264.742	2.206	9.533.084	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Prasarana	180.377	2.126	-	182.503	<i>Land improvements</i>
Bangunan	477.305	15.266	-	492.571	<i>Buildings</i>
Mesin	5.237.120	205.310	1.843	5.440.587	<i>Machinery</i>
Peralatan pengangkutan	24.054	167	113	24.108	<i>Transportation equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	89.119	4.783	42	93.860	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	6.007.975	227.652	1.998	6.233.629	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	3.262.573			3.299.455	Carrying Amounts

<u>2022</u>					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas tanah	42.105	-	-	42.105	<i>Land rights</i>
Prasarana	199.880	-	-	200.087	<i>Land improvements</i>
Bangunan	654.048	-	-	657.475	<i>Buildings</i>
Mesin	7.770.805	405	17.043	7.820.439	<i>Machinery</i>
Peralatan pengangkutan	25.093	19	663	24.449	<i>Transportation equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	95.961	657	56	101.929	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Subtotal	8.787.892	1.081	17.762	8.846.484	<i>Subtotal</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Assets under Construction</u>
Aset dalam pembangunan	404.297	83.558	-	(63.791)	424.064	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	9.192.189	84.639	17.762	11.482	9.270.548	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	178.261	2.116	-	-	180.377	Land improvements
Bangunan	461.918	15.387	-	-	477.305	Buildings
Mesin	5.012.619	230.616	7.454	1.339	5.237.120	Machinery
Peralatan pengangkutan	24.397	320	663	-	24.054	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	84.723	4.452	56	-	89.119	Furniture, fixtures and other equipment
Total Akumulasi Penyusutan	5.761.918	252.891	8.173	1.339	6.007.975	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.430.271				3.262.573	Carrying Amounts

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2023	2022	
Beban pabrikasi	220.791	245.652	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 36a)	2.326	2.387	Selling (Note 36a)
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	4.535	4.852	General and administrative (Note 36b)
Total	227.652	252.891	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	2.206	17.762	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.998)	(8.173)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	208	9.589	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	4.775	Proceeds from sale of fixed assets
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(208)	(4.814)	Loss on sale and disposal of fixed assets - net

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

2023					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	95.514	52.659	148.173	2026-2027	0 - 50
51 - 75	16.106	60.505	76.611	2025-2026	51 - 75
76 - 100	4.602	313.520	318.122	2024-2025	76 - 100
Total	116.222	426.684	542.906		Total
2022					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	39.496	51.357	90.853	2025-2026	0 - 50
51 - 75	5.077	35.940	41.017	2024-2028	51 - 75
76 - 100	16.648	275.546	292.194	2023-2024	76 - 100
Total	61.221	362.843	424.064		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 16, 17, 23 dan 24).

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD4,1 miliar dan USD3,3 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 0.3 juta.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD9,6 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas *), PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah *), PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction is as follows:

2023					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	95.514	52.659	148.173	2026-2027	0 - 50
51 - 75	16.106	60.505	76.611	2025-2026	51 - 75
76 - 100	4.602	313.520	318.122	2024-2025	76 - 100
Total	116.222	426.684	542.906		Total
2022					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	39.496	51.357	90.853	2025-2026	0 - 50
51 - 75	5.077	35.940	41.017	2024-2028	51 - 75
76 - 100	16.648	275.546	292.194	2023-2024	76 - 100
Total	61.221	362.843	424.064		Total

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 16, 17, 23 and 24).

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD4.1 billion and USD3.3 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Total capitalized borrowing cost as of December 31, 2023 amounted to USD 0.3 million.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas *), PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah *), PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk and PT Asuransi Umum Mega with total sum insured being approximately USD9.6 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang dan Karawang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD809,6 juta dan USD499,5 juta.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	245.590	179.683
PT Bank Central Asia Tbk	210.061	185.726
PT Bank Mega Tbk	84.652	82.957
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.610	61.420
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71.947	70.000
PT Bank ICBC Indonesia	67.000	67.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.824	49.512
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.688	59.207
PT Bank KB Bukopin Tbk	32.434	31.785
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.908	51.569
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
PT Bank Maspion Tbk	26.588	26.063
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.839	17.481
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.974	12.714
PT Bank Resona Perdania	12.974	12.714
PT Bank Mizuho Indonesia	12.954	20.313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.714	7.926
Bank of China (Hongkong) Limited	5.642	7.158
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.243	3.178

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the *pulp*, *tissue* and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang and Karawang.

As of December 31, 2023 and 2022, for purchases advances of fixed assets amounted to USD809.6 million and USD499.5 million, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Maspion Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Oke Indonesia Tbk

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	2023	2022	
PT Sinarmas Hana Finance *)	2.270	1.589	PT Sinarmas Hana Finance *)
Kasikornbank Public Company Limited	-	30.000	Kasikornbank Public Company Limited
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	20.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	172	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	1.057.912	1.028.167	Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	2023	2022	
Rupiah Indonesia	567.921	428.575	Indonesian Rupiah
Dolar AS	483.244	598.186	US Dollar
Yuan Cina	3.737	678	China Yuan
Euro Eropa	2.845	570	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	165	158	Other currencies (each below USD500,000)
Total	1.057.912	1.028.167	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Buyer sebesar USD185,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

As of December 31, 2023, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form Buyer Working Capital Credit Facility amounting to USD 185,0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility from PT APP Purinusa Ekapersada. These facilities are valid until April 12, 2025. This facility is secured by land rights, building, inventory and machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).

Perusahaan juga dapat menggunakan beberapa fasilitas sebagai berikut:

Company also can used several facility as follows:

- LC/SKBDN Line sebesar USD595,0 juta.
- Standby Letter of Credit/Bank Garansi sebesar USD217,5 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line.
- SCF A/R sebesar USD137,0 juta.
- Commercial Line sebesar USD30,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R.
- Foreign Exchange Line sebesar USD40,0 juta.

- LC/SKBDN amounted to USD595.0 million.
- Standby Letter of Credit/Bank Guarantee amounted to USD217.5 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility.
- SCF A/R amounted to USD137,0 million.
- Commercial Line amounted to USD30.0 million which interchangeable with SCF A/R facility.
- Foresign Exchange Line amounted to USD40.0 million.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD245,6 juta dan USD179,7 juta.

As of eceMBER 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD245.6 million and USD179.7 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD150 juta Fasilitas Omnibus L/C sebesar USD75,0 juta, serta fasilitas Negosiasi/*Discounting* with Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025. Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C dijamin dengan setoran margin, persediaan, tanah bangunan dan mesin tertentu (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD210,1 juta dan USD185,7 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1.155,0 miliar, Fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN *Line* sebesar USD25,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD84,7 juta dan USD83,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD113,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD80,6 juta dan USD61,4 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 31, 2023 the Company have Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) amounting to USD150 million, Omnibus L/C Facility amounting to USD75.0 million, and the Negotiation/*Discounting* with Special Condition facility from BCA up to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. These facilities are valid until February 28, 2025. Credit Local Facility and L/C facility are secured by margin deposit, inventory, land building and certain machinery (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD210.1 million and USD185.7 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of December 31, 2023, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan I facility amounting to Rp1,155.0 billion, Demand Loan II facility amounting to Rp150.0 billion and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million. This facility has been extended until October 28, 2024.

These facilities are secured by certain machinery and equipment and land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD84.7 million and USD83.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2023, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD113.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility at a total amount not exceeding USD55.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6,8 and 14). This facility is valid up to September 10, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD80.6 million and USD61.4 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) berupa Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 17 Maret 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD71,9 juta dan USD70,0 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Omnibus dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.
- Fasilitas Pinjaman Tetap on Demand A-4 Revolving sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2024.
- Fasilitas kredit Omnibus 2 sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari ICBC adalah sebesar USD67,0 juta.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14).
- Fasilitas Non-Cash Loan sublimit Trust Receipt untuk SKBDN dan LC sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2025

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

As of December 31, 2023, the Company has facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) in the form of Omnibus Trade Finance Facility amounting to USD70.0 million valid until March 17, 2024 and has been extended until March 17, 2025. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD71.9 million and USD70.0 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2023, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2024.
- Fixed Loan on Demand Facility amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and has been extended until October 5, 2024.
- Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and valid until December 19, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD67.0 million.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

As of December 31, 2023, facilities received by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk (Bank BTN) are as follows:

- Working Capital Credit Facility amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of one (1) year. This facility is valid up to until May 25, 2025. This facility is secured by certain land rights, machine, and receivables owned by the Company (Notes 6 and 14).
- Non-Cash Loan Facility sublimit Trust Receipt untuk SKBDN dan LC amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is secured by certain receivables owned by the Company. This facility is valid up to until May 25, 2025.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank BTN adalah masing-masing sebesar USD50,8 juta dan USD49,5 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade AR (PTK) AR sebesar USD30,0 juta dengan sublimit fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) sebesar USD20,0 juta dan *interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimal USD30,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD50,7 juta dan USD59,2 juta.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar dijamin dengan tanah mesin dan peralatan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14), serta jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Bukopin adalah masing-masing sebesar USD32,4 juta dan USD31,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berupa Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loan from Bank BTN amounted to USD50,8 million and USD49.5 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving)* facility amounting to USD40.0 million and *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) AR* amounting to USD30.0 million with sublimit "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" facility amounting to USD20.0 million interchangeable with *Non-Cash Loan Facility* in the form of *LC/SKBDN Sight /Usance/UPAS L/C* and *Trust Receipt* facility in an amount not exceeding USD30.0 million. This facility has been extended until July 31, 2024.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD50.7 million and USD59.2 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On December 31, 2023, the Company has credit facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) in the form of *Working Capital* facility to the Company amounting to Rp500.0 billion. This facility is secured by certain land, machinery and equipment and account receivables owned by the Company (Notes 6 and 14) and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The facility is valid until September 24, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank Bukopin amounted to USD32.4 million and USD31.8 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2023, the Company has credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the form of *Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2025. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD30,9 juta dan USD51,6 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp100,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar. Pada tanggal 13 Desember 2022, Bank Maspion setuju untuk memberikan tambahan plafond fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp300,0 miliar sehingga total fasilitas *Demand Loan* menjadi Rp400,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD26,6 juta dan USD26,1 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) berupa fasilitas *Demand Loan* Rp325,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2024. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD17,8 juta dan USD17,5 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD30.9 million and USD51.6 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

As of December 31, 2023, the Company has facility from Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) in form of Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility has been extended until July 23, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

As of December 31, 2023, the Company has facilities from PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) in the form of Demand Loan facility amounting to Rp100.0 billion and Overdraft facility amounting to Rp10.0 billion. On December 13, 2022, Bank Maspion agreed to provide additional plafond of Demand Loan facility amounting to Rp300,0 billion so the total of Demand Loan Facility become Rp400,0 billion. These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until July 27, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD26.6 million and USD26.1 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 31, 2023, the Company has facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) in form of Demand Loan Facility amounting to Rp325.0 billion. This facility has been extended until April 23, 2024. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD17.8 million and USD17.5 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas Demand Loan 1, sublimit L/C & SKBDN sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2024 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD13,0 juta dan USD12,7 juta.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) setuju memberikan fasilitas pinjaman bergulir kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Resona adalah masing-masing sebesar USD13,0 juta dan USD12,7 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 30 Juni 2021, dimana untuk saat ini Perusahaan memiliki fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Beli Tagihan sebesar USD35,0 juta dan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC sebesar USD25,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD13,0 juta dan USD20,3 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas Letter of Credit sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of December 31, 2023, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of Demand Loan 1 facility, sublimit L/C & SKBDN amounting to Rp200.0 billion and Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2024 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD13.0 million and USD12.7 million, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On December 31, 2023, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) agreed to provide revolving loan facility to the Company amounting to Rp200.0 billion. This facility is secured by certain assets from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility is valid until June 11, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD13.0 million and USD12.7 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 31, 2023, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations. These facilities have been amended several times, the latest being on June 30, 2021, wherein currently the Company has, Documentary Letter of Credit and Bill Purchase Facility amounting to USD35.0 million and Bills Discounted facility without letters of credit base amounting to USD25.0 million. These facilities are valid until September 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD13.0 million and USD20.3 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2023, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of Letter of Credit facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2024.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD8,7 juta dan USD7,9 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari Bank of China (Hong Kong) Limited (BOC) sebesar USD70,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD5,6 juta dan USD7,2 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp50,0 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah sebesar USD3,2 juta.

PT Sinarmas Hana Finance *)

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp35,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah masing-masing sebesar USD2,3 juta dan USD1,6 juta.

Kasikornbank Public Company Limited

Perusahaan memiliki fasilitas dari Kasikornbank Public Company Limited (Kasikornbank) pinjaman sebesar USD30,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Juni 2023. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD8.7 million and USD7.9 million, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

As of December 31, 2023, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD70.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been extended until October 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD5.6 million and USD7.2 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On December 31, 2023, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of Overdraft Credit Facility (PRK) amounting to Rp50.0 billion valid until November 26, 2024. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD3.2 million.

PT Sinarmas Hana Finance *)

As of December 31, 2023, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp35.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD2.3 million and USD1.6 million, respectively.

Kasikornbank Public Company Limited

The Company has a facility from Kasikornbank Public Company Limited as loan facility amounting to USD30.0 million. This facility is secured by certain land, building and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 14) and valid until June 23, 2023. This facility has been fully repaid by the Company.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Kasikornbank masing-masing sebesar nihil dan USD30,0 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berupa Pinjaman Tetap sebesar USD20,0 juta dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2024. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar nihil dan USD20,0 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD60,0 juta sublimit Pinjaman Promes Berulang sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD15,0 juta, dengan ketentuan *outstanding* Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Fasilitas Kredit tidak boleh melebihi USD60,0 juta.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Maybank Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar nihil dan USD172,0 ribu.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,75 - 10,00	8,50 - 10,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,25 - 6,85	4,25 - 6,00	US Dollar

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loan from Kasikornbank amounted to nil and USD30.0 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company has credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) in the form of Fixed Loan facility to the Company amounting to USD20.0 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until April 7, 2024. This facility has been fully paid by the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to nil and USD20.0 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2023, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of Revolving Promes Loan sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* amounting to maximum amount of USD60.0 million, sublimit Revolving Promes Loan maximum amounting to USD15.0 million, with provision facility credit outstanding from time to time as long as the facility credit period shall not exceed USD60.0 million.

These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (clean basis for *Forex Line* facility) (Notes 8 and 14). These facilities have been extended until February 22, 2024. This facility has been fully repaid by the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to nil and USD172.0 thousand, respectively.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Bank Mega Syariah	11.352	-
PT Bank BCA Syariah	9.730	9.536
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	9.536
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8.263
Total	21.082	27.335

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Bank Mega Syariah setuju untuk memberikan fasilitas *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp 175,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Mega Syariah adalah sebesar USD11,3 juta.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD9,7 juta dan USD9,5 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *Line Facility* sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Pada tanggal 30 Mei 2023, *availability period* atas fasilitas ini menjadi 31 Mei 2024 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2024. Perusahaan mencatat fasilitas ini sebagai Pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 24)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan USD9,5 juta.

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

	2023	2022
PT Bank Mega Syariah	-	-
PT Bank BCA Syariah	9.536	9.536
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	9.536
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8.263
Total	21.082	27.335

PT Bank Mega Syariah

As of December 31, 2023, PT Bank Mega Syariah agreed to provide Musyarakah Line Facility amounting to Rp 175,0 billion. This facility has been extended until March 30, 2024 and has been extended until March 30, 2025. This facility is secured by certain account receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 6).

As of December 31, 2023 the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Mega Syariah amounted to USD11.3 million

PT Bank BCA Syariah

As of December 31, 2023, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 28, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD9.7 million and USD9.5 million, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) agreed to provide Line Facility amounting to Rp600.0 billion to the Company with availability period until May 31, 2024 and valid until November 30, 2024 and availability period until May 31, 2024. On May 30, 2023 availability period this facility is changed to May 31, 2024 and valid until November 30, 2024. The Company recorded this facility as long-term Musyarakah financing. This facility has been fully paid by the Company (Note 24).

As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of Musyarakah financing from Bank Syariah amounted to nil and USD9.5 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) berupa fasilitas sindikasi Al-Musyarakah sebesar Rp130,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Bank Muamalat telah menyetujui untuk memberikan perpanjangan menjadi lebih dari satu (1) tahun sehingga dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar nihil dan USD8,3 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pembiayaan musyarakah.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2023 (%)	2022 (%)	
Rupiah Indonesia	8,25 - 10,00	9,00 - 9,50	Indonesian Rupiah

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak ketiga	<u>227.985</u>	<u>185.702</u>	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 41d dan 41g)			Related parties (Notes 41d and 41g)
PT Bungo Bara Makmur *)	6.213	1.492	PT Bungo Bara Makmur *)
PT Asia Trade Logistics	3.150	5.164	PT Asia Trade Logistics
PT Sinar Syno Kimia *)	3.520	5.098	PT Sinar Syno Kimia *)
PT Intercipta Kimia Pratama	2.297	915	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Bungo Bara Utama *)	2.093	64	PT Bungo Bara Utama *)
PT Rolimex Kimia Nusantara *)	1.118	1.611	PT Rolimex Kimia Nusantara *)
PT Smartfren Telecom Tbk *)	998	688	PT Smartfren Telecom Tbk *)
PT Voith Paper Rolls Indonesia	966	186	PT Voith Paper Rolls Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>3.622</u>	<u>10.384</u>	Others (each below USD500,000)
Total pihak berelasi	<u>23.977</u>	<u>25.602</u>	Total related parties
Total	<u>251.962</u>	<u>211.304</u>	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

As of December 31, 2023, the Company has facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) in the form of syndication Al-Musyarakah facility amounting to Rp130.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until March 31, 2025. Bank Muamalat agreed to extend this facility to more than one (1) year, thus recorded as long-term bank loans (Note 24).

As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to nil and USD8.3 million, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes it has fulfilled its obligations under the musyarakah financing agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2023	2022	
			Third parties
			Related parties (Notes 41d and 41g)
			PT Bungo Bara Makmur *)
			PT Asia Trade Logistics
			PT Sinar Syno Kimia *)
			PT Intercipta Kimia Pratama
			PT Bungo Bara Utama *)
			PT Rolimex Kimia Nusantara *)
			PT Smartfren Telecom Tbk *)
			PT Voith Paper Rolls Indonesia
			Others (each below USD500,000)
			Total related parties
			Total

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah Indonesia	193.354	180.806	Indonesian Rupiah
Dolar AS	47.584	22.063	US Dollar
Yuan Cina	7.643	1.028	China Yuan
Euro Eropa	2.795	6.930	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	586	477	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>251.962</u>	<u>211.304</u>	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,58% dan 0,63% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

Trade payables to related parties represent 0.58% and 0.63% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka dari pelanggan	12.480	29.387	Advances from customers
Utang dividen	111	1.367	Dividend payable
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	13.217	11.534	Others (each below USD500,000)
Total	<u>25.808</u>	<u>42.288</u>	Total

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga	22.357	19.242	Interest
Ongkos angkut	13.409	28.953	Freight
Listrik, air dan gas	6.914	5.959	Electricity, water and steam
Beban proyek dan retensi	1.998	2.306	Project cost and retentions
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	11.647	14.079	Others (each below USD500,000)
Total	<u>56.325</u>	<u>70.539</u>	Total

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

21. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	19.566	20.801
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>838</u>	<u>644</u>
Total	<u>20.404</u>	<u>21.445</u>

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar AS	20.362	21.419
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>42</u>	<u>26</u>
Total	<u>20.404</u>	<u>21.445</u>

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,49% dan 0,53% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 41h).

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi.

21. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	19.566	20.801
Others (each below USD500,000)	<u>838</u>	<u>644</u>
Total	<u>20.404</u>	<u>21.445</u>

Detail of due to related parties based on currencies is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar AS	20.362	21.419
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>42</u>	<u>26</u>
Total	<u>20.404</u>	<u>21.445</u>

Due to related parties represents 0.49% and 0.53% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 41h).

22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental*) for office space with a total area of 6,002 square meters.

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- f. Pada tanggal 22 April 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- g. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- h. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- i. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- j. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- k. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- l. Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Sany Indonesia Machinery atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari satu tahun	13.897	13.894
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	34.915	35.946

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

- e. On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- f. On April 22, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance*) for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- g. On June 4, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- h. On June 24, 2021, the Company entered into lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company for four (4) years.
- i. On October 26, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- j. On July 8, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- k. On August 9, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- l. On February 9, 2023, the Company entered into a lease transaction with PT Sany Indonesia Machinery for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

Less than one year
Above one year
up to five years

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lebih dari lima tahun	-	7.268	More than five years
Total	48.812	57.108	Total
Dikurangi: Bagian bunga	(3.857)	(6.311)	Less: Interest portion
Neto	44.955	50.797	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.959)	(10.034)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>33.996</u>	<u>40.763</u>	Long-Term Portion

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	126.134	105.637	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	123.249	181.807	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.723	84.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	58.640	16.719	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.066	42.588	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.812	49.322	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	23.061	19.497	PT Bank Victoria International Tbk
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	16.842	33.684	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Woori Bersaudara 1906 Tbk	15.406	-	PT Bank Woori Bersaudara 1906 Tbk
PT Bank Digital BCA	14.595	17.164	PT Bank Digital BCA
PT Bank Shinhan Indonesia	12.974	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.197	7.816	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.784	5.730	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	547.483	564.442	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(161.315)	(183.066)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>386.168</u>	<u>381.376</u>	Long-Term Portion

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah Indonesia	444.896	413.566	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	102.587	147.130	<i>US Dollar</i>
Yuan Cina	-	3.746	<i>China Yuan</i>
Total	<u>547.483</u>	<u>564.442</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 17 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi *Club Deal* kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 24 November 2021, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar USD82,1 juta untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 8 September 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas Installment Loan sebesar Rp540,0 miliar dengan jangka waktu (7) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD126,1 juta dan USD105,6 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI (Bank DKI) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 12 November 2020, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 15 November 2021, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2,0 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah Indonesia	444.896	413.566	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	102.587	147.130	<i>US Dollar</i>
Yuan Cina	-	3.746	<i>China Yuan</i>
Total	<u>547.483</u>	<u>564.442</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

On June 17, 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a new Club Deal Investment credit facility amounting to Rp500.0 billion for period seven (7) years.

On November 24, 2021, BCA has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to USD82.1 million for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

On September 8, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide Installment Loan facility amounting to Rp540,0 billion for period of seven (7) years.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD126.1 million and USD105.6 million, respectively.

PT Bank DKI

On August 31, 2018, PT Bank DKI (Bank DKI) agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14). This facility has been fully repaid by the Company. This facility has been paid up by the Company.

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

On November 15, 2021, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD123,2 juta dan USD181,8 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,34 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, hak atas tanah, bangunan, mesin tertentu milik perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing USD74,7 juta dan USD84,5 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Panin telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 5 Desember 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) – 2 sebesar Rp 750,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 5 Desember 2028. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD58,6 juta dan USD16,7 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit dalam mata uang CNY setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD123.2 million and USD181.8 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Investment Credit facility amounting to Rp1.34 trillion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain inventory, receivable, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 6, 8, and 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from Bank Mandiri amounted to USD74.7 million and USD84.5 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14). This facility has been paid up by the Company.

On December 15, 2021, Bank Panin agreed to provide a medium-term loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

On December 5, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide Medium Term Loan – 2 credit facility amounting to Rp 750,0 billion. This facility is valid until December 5, 2028. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD58.6 million dan USD16.7 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit in currency CNY equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been paid up by the Company.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Perusahaan juga memperoleh beberapa beberapa Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI sebagai berikut

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD41,1 juta dan USD42,6 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi dengan porsi pembiayaan sebesar Rp 500,0 miliar untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD30,8 juta dan USD49,3 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Oktober 2018, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been paid up by the Company.

The Company also obtained several Working Capital Credit Facilities from BNI as follows

- Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2025. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2025. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD41.1 million and USD42.6 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 30, 2021, BRI has agreed to provide Credit Investment facility amounting to Rp500.0 billion for a period of eighty four (84) months. This facility is secure by land, building and certain machineries own by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD30.8 million and USD49.3 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On October 31, 2018, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years. This facility has been fully paid by the Company.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Pada tanggal 31 Mei 2021, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan V* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 28 Juli 2023, Bank Victoria International Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan VI* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD23,1 juta dan USD19,5 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD16,8 juta dan USD33,7 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (Bank Woori), Tbk setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 30 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Bank Woori adalah sebesar USD15,4 juta

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 24 November 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari BCA Digital masing-masing adalah sebesar USD14,6 juta dan USD17,2 juta.

23. LONG-TERM BANK LOANS (*Continued*)

On May 31, 2021, Bank Victoria agreed to provide the Company with a *Fixed Loan IV* facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years.

On August 31, 2022, Bank Victoria agreed to provide the Company with a *Fixed Loan V* facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On July 28, 2023, Bank Victoria International Tbk agreed to provide *Fixed Loan VI* facility amounting to Rp150.0 billion for period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD23.1 million and USD19.5 million respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an *Export Investment* facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD16.8 million and USD33.7 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On March 30, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori) agreed to provide the *Working Capital Credit* facility amounting to Rp250.0 billion. This facility valid until March 30, 2026. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023, the outstanding balances of loan from Bank Woori amounted to USD15.4 million.

PT Bank Digital BCA

On November 24, 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) has agreed to provide a *installment loan* facility to the Company amounting to Rp300.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans from BCA Digital amounted to USD14.6 million and USD17.2 million, respectively.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2023, PT Bank Shinhan Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 12 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman dari Bank Shinhan adalah sebesar USD13,0 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank OKE) berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja (PMK) sebesar Rp150,0 miliar berlaku sampai tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah masing-masing sebesar USD6,2 juta dan USD7,8 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II* (WCI II) sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada Perusahaan dalam bentuk *Working Capital Installment III* sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku selama lima (5) tahun dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD5,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Shinhan Indonesia

On October 12, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia agreed to provide working capital credit facility amounting to Rp200,0 billion. This facility is valid until October 12, 2027.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of loan from Bank Shinhan amounted to USD13.0 million.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk Bank OKE) in form of Working Capital Credit Facility (PMK) amounting to Rp150,0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD6.2 million and USD7.8 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On March 16, 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) agreed to provide Working Capital Installment II (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years. These facilities are secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 14). On the date of the completion of this consolidated financial statements, this facility has been paid up by the Company.

On October 28, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to provide additional facility to the Company in form of Working Capital Installment III amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid for five (5) years and is secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD3.8 million and USD5.7 million, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> (%)	<u>2022</u> (%)	
Rupiah Indonesia	7,50 - 10,00	7,50 - 10,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,25 - 8,12	5,25 - 7,27	US Dollar
Yuan Cina	7,00	6,50	China Yuan

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang Murabahah			Murabahah payable
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	28.605	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	66.164	9.606	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	12.974	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11.676	11.442	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.433	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total pembiayaan Musyarakah	<u>99.247</u>	<u>21.048</u>	Total Musyarakah financing
Total	99.247	49.653	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(56.436)</u>	<u>(35.669)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u><u>42.811</u></u>	<u><u>13.984</u></u>	Long-term Portion

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Indonesia Rupiah	99.247	49.653	Indonesian Rupiah

Utang Murabahah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* sebesar Rp300,0 miliar dan Rp150,0 miliar dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan availability period sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Bank Syariah telah menyetujui untuk mengubah utang Murabahah menjadi pembiayaan Musyarakah.

Murabahah payable

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) agreed to provide Line Facility amounting to Rp300.0 billion and Rp150.0 billion for a period until November 30, 2023 with availability period until May 31, 2023. Bank Syariah agreed to change the Murabahah payables to Musyarakah financing.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang Murabahah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan USD28,6 juta.

Pembiayaan Musyarakah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan availability period sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Mei 2023 Bank Syariah telah menyetujui untuk mengkonversi fasilitas Line Facility sebesar Rp 150,0 miliar, Rp300,0 miliar dan Rp 150,0 miliar menjadi Fasilitas Line Facility Musyarakah dengan total seluruhnya sebesar Rp600,0 miliar kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 November 2024. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Mei 2023, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD66,1 juta dan USD9,6 juta.

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of Murabahah payable to Bank Syariah amounted to nil and USD28.6 million, respectively.

Musyarakah financing

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 13, 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period until November 30, 2023 with availability period until May 31, 2023. This facility is paid off by the Company.

On June 26, 2018, Bank Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is paid off by the Company.

On June 27, 2019, Bank Syariah agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On May 30, Bank Syariah has agreed to convert Line Facility amounting to IDR 150,0 Billion, IDR 300,0 Billion, and IDR 150,0 Billion to Line Facility Musyarakah with total amount IDR 600,0 Billion valid until November 30, 2024. This facility is secured by certain land right, machinery and equipments owned by the Company (Note 14).

On May 30, 2023, Bank Syariah agreed to provide credit facility inf form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp400.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land and building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD66.1 million and USD9.6 million, respectively.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** (*Lanjutan*)

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 2 November 2023 PT Bank Mega Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Mega Syariah adalah sebesar USD13,0 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2024. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2024. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD11,7 juta dan USD11,4 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility* Al Musyarakah (*Revolving*) dan *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 30 Juni 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebesar USD8,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** (*Continued*)

PT Bank Mega Syariah

On November 2, 2023 PT Bank Mega Syariah agreed to provide financing facility in the form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp200.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company.

As of December 31, 2023 the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Mega Syariah amounted to USD13.0 million.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide Line Facility Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2024. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a Line Facility Musyarakah amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid until August 31, 2024. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD11.7 million and USD11.4 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend Line Facility Al-Musyarakah (*Revolving*) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until June 30, 2025. These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2023, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to USD8.4 million.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> (%)	<u>2022</u> (%)	
Rupiah Indonesia	8,00 - 9,75	8,75 - 10,25	Indonesian Rupiah

25. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak yang berpartisipasi			Participants
<i>Secured Company</i>			<i>Secured Company</i>
<i>Global Notes</i>	937	1.017	<i>Global Notes</i>
Penyesuaian neto atas			Net adjustment on implementation
penerapan PSAK No. 71	(185)	(216)	of PSAK No. 71
Total pada biaya			Total at amortized cost
perolehan diamortisasi	752	801	
Bagian yang akan jatuh tempo			Current maturities
dalam waktu satu tahun	(53)	(89)	
Bagian Jangka Panjang	<u>699</u>	<u>712</u>	Long-Term Portion

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranges as follows:

25. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005, the Company issued *Secured Company Global Notes Tranche A* at the amount of USD29.1 million, *Tranche B* at the amount of USD76.4 million and *Tranche C* at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* at the amount of USD271.8 million, *Tranche B* at the amount of USD713.3 million and *Tranche C* at the amount of USD437.6 million (*Tranche A Notes*, *Tranche B Notes*, *Tranche C Notes* issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "*Tranche A Notes*", "*Tranche B Notes*" and "*Tranche C Notes*"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

25. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters* (CAL) X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel Tranche A

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

25. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on *Confirmation and Amendment Letters* (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued *Global Notes Tranche A* at the amount of USD96.2 million, *Tranche B* at the amount of USD131.4 million and *Tranche C* at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

25. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel Tranche B

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel Tranche C

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*.

25. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche B Notes

The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. *Tranche B Notes* share the same terms and annual interest rate as *Tranche A Notes*.

Tranche C Notes

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *refinancing debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholder through *Clearing System* and *Euroclear*.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)**

*(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)*

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak yang berpartisipasi		
<i>Tranche A</i>	-	478
<i>Tranche B</i>	1.331	56.149
<i>Tranche C</i>	<u>73.935</u>	<u>188.368</u>
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	75.266	244.995
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	<u>(44.431)</u>	<u>(89.842)</u>
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	30.835	155.153
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(16.963)</u>	<u>(51.090)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>13.872</u>	<u>104.063</u>

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Fasilitas	<u>2023</u>	
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)	
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>
<i>Tranche A</i>	-	-
<i>Tranche B</i>	1.331	-
<i>Tranche C</i>	<u>73.935</u>	-
Total pada Nilai Nominal	<u>75.266</u>	<u>-</u>

25. NOTES PAYABLE (Continued)

The process of the Exchange Offer was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

26. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

<i>Participants</i>
<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>
<i>Total long-term loans at nominal value</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i>
<i>Total long-term loans at amortized cost</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Long-Term Portion</i>

As of December 31, 2023 and 2022, detail of the long-term loans is as follows:

<i>Facilities</i>
<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>
<i>Total at Nominal Value</i>

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas	2022		Facilities
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)		
	USD	JPY	
Tranche A	478	-	Tranche A
Tranche B	56.149	-	Tranche B
Tranche C	180.079	1.109.186	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	236.706	1.109.186	Total at Nominal Value

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into Facility Agreements with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 dan 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche C Facility* under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case maybe, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral *Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

a. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang obligasi	1.272.881	1.185.283	Bonds payable
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(349.304)</u>	<u>(386.568)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>923.577</u>	<u>798.715</u>	Long-term Portion

b. Sukuk Mudharabah

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sukuk Mudharabah	380.951	294.788	Sukuk Mudharabah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(74.003)</u>	<u>(110.929)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>306.948</u>	<u>183.859</u>	Long-term Portion

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap I) Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A, 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 5 Juni 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap II) Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap II masing-masing pada tanggal 26 September 2021 untuk Obligasi Seri A, 16 September 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 16 September 2025 untuk Obligasi Seri C.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH

a. Bonds Payable

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bonds payable	1.272.881	1.185.283	Bonds payable
Current maturities	<u>(349.304)</u>	<u>(386.568)</u>	Current maturities
Long-term Portion	<u>923.577</u>	<u>798.715</u>	Long-term Portion

b. Sukuk Mudharabah

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sukuk Mudharabah	380.951	294.788	Sukuk Mudharabah
Current maturities	<u>(74.003)</u>	<u>(110.929)</u>	Current maturities
Long-term Portion	<u>306.948</u>	<u>183.859</u>	Long-term Portion

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase I) with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer I Phase I are June 15, 2021 for Series A Bonds, June 5, 2023 for Series B Bonds and June 5, 2025 for Series C Bonds.

On September 16, 2020, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase II are September 26, 2021 for Series A Bonds September 16, 2023 for Series B Bonds and September 16, 2025 for Series C Bonds.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap III) Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap III masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 11 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV) Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV masing-masing pada tanggal 3 April 2022 untuk Seri A, 23 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B dan 23 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

On December 11, 2020, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase III are December 21, 2021 for Series A Bonds, December 11, 2023 for Series B Bonds and December 11, 2025 for Series C Bonds.

On March 23, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021" (Bond Public Offer I Phase IV) with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase IV are on April 3, 2022 for Series A Bonds, March 23, 2024 for Series B Bonds and March 23, 2026 for Series C Bonds.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III and Bond Public Offer I Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer Phase II, Bond Public Offer Phase III and Bond Public Offer Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

The terms of Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap I) Seri A sebesar Rp1,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap I) Seri A sebesar Rp500,0 miliar, Seri B sebesar Rp449,3 miliar, Seri C sebesar Rp50,8 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Seri A, tanggal 30 September 2024 untuk Seri B dan tanggal 30 September 2026 untuk Seri C.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap II) Seri A sebesar Rp796,8 miliar, Seri B sebesar Rp876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap II) Seri A sebesar Rp187,2 miliar, Seri B sebesar Rp304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp247,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II masing-masing pada tanggal 18 Desember 2022 untuk Seri A, tanggal 8 Desember 2024 untuk Seri B dan tanggal 8 Desember 2026 untuk Seri C.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap III) Seri A sebesar Rp708,0 miliar, Seri B sebesar Rp1.076,5 miliar dan Seri C sebesar Rp203,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap III) Seri A sebesar Rp701,9 miliar, Seri B sebesar Rp451,2 miliar dan Seri C sebesar Rp108,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III masing-masing pada tanggal 6 Maret 2023 untuk Seri A, tanggal 24 Februari 2025 untuk Seri B dan tanggal 24 Februari 2027 untuk Seri C.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

On September 23, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Bond Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp450.0 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase I) Series A amounting to Rp500.0 billion, Series B amounting to Rp449.3 billion, Series C amounting to Rp50.8 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase I and Sukuk Public Offer I Phase I are on October 10, 2022 for Series A, September 30, 2024 for Series B and September 30, 2026 for Series C.

On December 8, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp338.3 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp247.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase II and Sukuk Public Offer I Phase II are on December 18, 2022 for Series A, December 8, 2024 for Series B and December 8, 2026 for Series C.

On February 24, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp708.0 billion, Series B amounting to Rp1,076.5 billion and Series C amounting to Rp203.6 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp701.9 billion, Series B amounting to Rp451.2 billion and Series C amounting to Rp108.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase III are on March 6, 2023 for Series A, February 24, 2025 for Series B and February 24, 2027 for Series C.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, dasar pendapatan yang dibagikan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

The terms of Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-150/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap I) Seri A sebesar Rp120,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, Seri C sebesar Rp207,8 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap I) Seri A sebesar Rp375,9 miliar, Seri B sebesar Rp401,4 miliar, Seri C sebesar Rp222,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2023 untuk Seri A, tanggal 5 Agustus 2025 untuk Seri B dan tanggal 5 Agustus 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap II) Seri A sebesar Rp904,5 miliar, Seri B sebesar Rp1.603,9 triliun dan Seri C sebesar Rp306,2 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap II) Seri A sebesar Rp481 miliar, Seri B sebesar Rp455,1 miliar dan Seri C sebesar Rp69,3 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 untuk Seri A, tanggal 11 Oktober 2025 untuk Seri B dan tanggal 11 Oktober 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap III) Seri A sebesar Rp398,9 miliar, Seri B sebesar Rp624,5 miliar dan Seri C sebesar Rp89,1 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap III) Seri A sebesar Rp186,2 miliar, Seri B sebesar Rp127,3 miliar dan Seri C sebesar Rp5,4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III masing-masing pada tanggal 26 Desember 2023 untuk Seri A, tanggal 16 Desember 2025 untuk Seri B dan tanggal 16 Desember 2027 untuk Seri C.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

On July 29, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-150/D.04/2022 for its Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase I) Series A amounting to Rp120.0 billion, Series B amounting to Rp1.7 trillion, Series C amounting to Rp207.8 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp375.9 billion, Series B amounting to Rp401.4 billion, Series C amounting to Rp222.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase I and Sukuk Public Offer II Phase I are on August 15, 2023 for Series A, August 5, 2025 for Series B and August 5, 2027 for Series C.

On October 11, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Bond Public Offering III Phase II) with principal Series A amounting to Rp904.5 billion, Series B amounting to Rp1,603.9 trillion and Series C amounting to Rp306.2 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase II) with principal Series A amounting to Rp481 billion, Series B amounting to Rp455.1 billion and Series C amounting to Rp69.3 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer II Phase II are on October 21, 2023 for Series A, October 11, 2025 for Series B and October 11, 2027 for Series C.

On December 16, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase III) with principal Series A amounting to Rp398.9 billion, Series B amounting to Rp624.5 billion and Series C amounting to Rp89.1 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp186.2 billion, Series B amounting to Rp127.3 billion and Series C amounting to Rp5.4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III are on December 26, 2023 for Series A, December 16, 2025 for Series B and December 16, 2027 for Series C.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV) Seri A sebesar Rp909,3 miliar dan Seri B sebesar Rp163,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV) Seri A sebesar Rp106,9 miliar, Seri B sebesar Rp501,6 miliar dan Seri C sebesar Rp67,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV masing-masing pada tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri A dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri B sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV masing-masing pada tanggal 7 Februari 2024 untuk Seri A, tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri B dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV dasar pendapatan yang dibagikan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

On January 27, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Bond Public Offer III Phase IV) with principal Series A amounting to Rp909.3 billion and Series B amounting to Rp163.6 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Sukuk Public Offer II Phase IV) with principal Series A amounting to Rp106.9 billion, Series B amounting to Rp501.6 billion and Series C amounting to Rp67.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase IV are on January 27, 2026 for Series A and January 27, 2028 for Series B and Sukuk Public Offer II Phase IV are on February 7, 2024 for Series A, January 27, 2026 for Series B and January 27, 2028 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-159/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I") Seri A sebesar Rp333,6 miliar, Seri B sebesar Rp1.745,9 miliar dan Seri C sebesar Rp192,9 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap I") Seri A sebesar Rp612,6 miliar dan Seri B sebesar Rp137,4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I adalah pada tanggal 29 Juli 2024 untuk Seri A, tanggal 19 Juli 2026 untuk Seri B dan tanggal 19 Juli 2028 untuk Seri C. Sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah pada tanggal 19 Juli 2026 untuk Seri A dan tanggal 19 Juli 2028 untuk Seri B.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

The terms of Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-159/D.04/2023 for "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023) Series A amounting to Rp333.6 billion and Series B amounting to Rp1.745.9 billion and Series C amounting to Rp192.9 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase I") Series A amounting to Rp612.6 billion and Series B amounting to Rp137.4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase I is on July 29, 2024 for Series A, July 19, 2026 for Series B and July 19, 2028 for Series C. Meanwhile, the maturity date of the Sukuk Public Offer III Phase I is on July 19, 2026 for Series A and July 19, 2028 for Series B.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II") Seri A sebesar Rp207,1 miliar, Seri B sebesar Rp1.609,9 triliun dan Seri C sebesar Rp454,1 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap II") Seri A sebesar Rp192,9 miliar, Seri B sebesar Rp879,0 miliar dan Seri C sebesar Rp87,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II masing-masing pada tanggal 5 September 2024 untuk Seri A, tanggal 25 Agustus 2026 untuk Seri B dan tanggal 25 Agustus 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III") Seri A sebesar Rp16,9 miliar, Seri B sebesar Rp739,7 miliar dan Seri C sebesar Rp432,3 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap III") Seri A sebesar Rp87,2 miliar, Seri B sebesar Rp303,6 miliar dan Seri C sebesar Rp4,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III masing-masing pada tanggal 1 Desember 2024 untuk Seri A, tanggal 21 November 2026 untuk Seri B dan tanggal 21 November 2028 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, dan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

On August 25, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Bond Public Offer IV Stage II") Series A amounting to Rp207.1 billion, Series B amounting to Rp1,609.9 trillion and Series C amounting to Rp454.1 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase II") Series A amounting to Rp192.9 billion and Series B amounting to Rp879.0 billion and Series C amounting to Rp87.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase II and Sukuk Public Offer III Phase II are on August 5, 2024 for Series A, August 25, 2026 for Series B and August 25 for Series C.

On November 21, 2023, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Phase III Year 2023 ("Bond Public Offer IV Phase III") Series A amounting to Rp16,9 billion, Series B amounting to Rp739,7 billion and Series C amounting to Rp432,3 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Phase III Year 2023 ("Sukuk Public Offer III Phase III") Series A amounting to Rp87,2 billion and Series B amounting to Rp303,6 billion and Series C amounting to Rp4,5 billion. The maturity dates of Bond Public Offer IV Phase III and Sukuk Public Offer III Phase III are on December 1, 2024 for Series A, November 21, 2026 for Series B and November 21, 2028 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, and Bond Public Offer IV Phase III and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, and Sukuk Public Offer III Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, and Bond Public Offer IV Phase III and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer III Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+(sy) (single A plus Syariah).

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja, sedangkan dana yang diperoleh dari dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-322/D.04/2023 untuk meleakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I") Seri A sebesar USD1.5 juta dan Seri B sebesar USD12.3 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I adalah pada tanggal 11 Oktober 2026 untuk Seri A dan tanggal 11 Oktober 2028 untuk Seri B.

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II") Seri A sebesar USD3.9 juta, Seri B sebesar USD900 ribu dan Seri C sebesar USD 2,7 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II adalah pada tanggal 22 November 2026 untuk Seri A dan tanggal 22 November 2028 untuk Seri B.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I dan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I dan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk belanja modal terkait ekspansi pembangunan pabrik kertas industri berupa pembiayaan sebagian dari pembelian equipment dan sebagian dari pekerjaan sipil.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

The fund obtained from Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, and Bond Public Offer IV Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital. while the fund obtained from Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer III Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt and for working capital

The terms of Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, and Bond Public Offer IV Phase III and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer III Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 29, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-322/D.04/2023 for its "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" ("Bond Public Offer USD I Phase I") Series A amounting to USD1,5 million and Series B amounting to USD12,5 million. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer USD I Stage I are on October 11, 2026 for Series A and October 11, 2028 for Series B.

On November 20, 2023, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage II Year 2023 ("Bond Public Offer USD I Phase II") Series A amounting to USD3,9 million, Series B amounting to USD900 thousand and Series C amounting to USD 2,7 million. The maturity dates of Bond Public Offer USD I Phase II is on November 22, 2024 for Series A and November 22, 2026 for Series B.

To conduct the Bond Public Offer USD I Phase I and Bond Public Offer USD I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from the Bond Public Offer USD I Phase I and Bond Public Offer USD I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure related to the expansion of the construction of an industrial paper factory in the form of financing partly from equipment purchases and partly from civil works.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I dan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian penerbitan 1st bonds PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD65,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai co-lead manager.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2023 (%)	2022 (%)	
Rupiah Indonesia	6,00 - 11,50	6,00 - 11,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,25 - 8,00	6,00	US Dollar

Kisaran indikasi bagi hasil sukuk mudharabah sebesar ekuivalen:

	2023 dan/and 2022 (%)	
Rupiah Indonesia	6,00 - 11,00	Indonesian Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi dan sukuk mudharabah.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

The terms of Bond Public Offer USD I Phase I and Bond Public Offer USD I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve

On October 21, 2021, the Company signed to issued the 1st bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD65.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

The profit sharing ratio of sukuk mudharabah ranges as follow:

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable and sukuk mudharabah agreements.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 3317/KYR/III/24 tertanggal 8 Maret 2024 dan No. 1701/KYR/II/23 tertanggal 22 Februari 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 3317/KYR/III/24 dated March 8, 2024 and Report No. 1701/KYR/II/23 dated February 22, 2023, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

a. Tingkat diskonto	6,37%- 7,10% dan 5,52% - 7,43% per tahun untuk tahun 2023 dan 2022/ 6.37% - 7.10% and 5.52% - 7.43% per annum in 2023 and 2022	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	c. Voluntary resignation rate
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) untuk tahun 2022/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019) in 2022	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% dari Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 dan 2022 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
31 Desember 2023	1%	(3.178)	2.536	December 31, 2023
31 Desember 2022	1%	(2.474)	2.726	December 31, 2022
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
31 Desember 2023	1%	2.238	(2.955)	December 31, 2023
31 Desember 2022	1%	2.708	(2.500)	December 31, 2022

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.693	50.737	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>52.693</u>	<u>50.737</u>	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal periode	50.737	54.770	Balance at beginning of period
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	7.241	7.053	Amount recognized in the profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.431)	(1.982)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(4.281)	(4.290)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	394	276	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	1.033	(5.090)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Periode	<u>52.693</u>	<u>50.737</u>	Balance at End of Period

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			Amount recognized in the profit or loss:
Biaya jasa kini	4.002	4.066	Current service cost
Biaya bunga	3.421	2.792	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	386	Past service cost
Perubahan program	-	(191)	Plan amendments
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(182)	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Neto	<u>7.241</u>	<u>7.053</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	976	(4)	Changes in financial assumptions
Perubahan dalam asumsi demografis	-	(1.255)	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3.407)	(723)	Experience adjustments
Neto	<u>(2.431)</u>	<u>(1.982)</u>	Net

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	50.737	54.770
Biaya jasa kini	4.002	4.066
Biaya bunga	3.421	2.792
Biaya jasa lalu	-	386
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(182)	(191)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	976	(4)
Perubahan dalam asumsi demografis	-	(1.255)
Penyesuaian pengalaman	(3.407)	(723)
Imbalan yang dibayar	(4.281)	(4.290)
Jasa kini peserta pindahan	394	276
Penyesuaian selisih kurs	1.033	(5.090)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>52.693</u>	<u>50.737</u>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	5.708	4.923
Antara 1 - 3 tahun	9.652	9.066
Antara 3 - 5 tahun	9.397	8.337
Antara 5 - 10 tahun	16.812	17.281
Diatas 10 tahun	11.124	11.130
Total	<u>52.693</u>	<u>50.737</u>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience Adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2023	52.693	(3.609)	December 31, 2023
31 Desember 2022	50.737	(894)	December 31, 2022
31 Desember 2021	54.770	(224)	December 31, 2021

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Present value of defined benefit obligation at beginning of year	50.737	54.770
Current service cost	4.002	4.066
Interest cost	3.421	2.792
Past service cost	-	386
Remeasurement of other long-term employee benefits	(182)	(191)
Actuarial losses (gains) arising from:		
Changes in financial assumptions	976	(4)
Changes in demographic assumptions	-	(1.255)
Experience adjustments	(3.407)	(723)
Benefits paid	(4.281)	(4.290)
Transfer of liability	394	276
Foreign exchange adjustment	1.033	(5.090)
Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year	<u>52.693</u>	<u>50.737</u>

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Within the next 12 months (next year reporting period)	5.708	4.923
Between 1 - 3 years	9.652	9.066
Between 3 - 5 years	9.397	8.337
Between 5 - 10 years	16.812	17.281
Over 10 years	11.124	11.130
Total	<u>52.693</u>	<u>50.737</u>

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Desember 2020	70.067	(2.478)	December 31, 2020
31 Desember 2019	75.453	(420)	December 31, 2019

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2023 and 2022, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

		2023			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total		
Pemegang Saham					Shareholders
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	3.038.477.898	55,54	1.215.737		PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.432.505.043	44,46	973.279		Public and others (each below 5%)
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016		Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)
		2022			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total		
Pemegang Saham					Shareholders
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25	1.165.723		PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75	1.023.293		Public and others (each below 5%)
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016		Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (Continued)

	2023 dan/and 2022			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
Presiden Direktur Hendra Jaya Kosasih	226.800	0,0041	91	President Director Hendra Jaya Kosasih

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Agio saham	5.808	5.808	Share premium
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 37h)	75	75	Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 37h)
Neto	5.883	5.883	Net

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Rugi Neto/ Share in Net loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2023	4,84%	503	(39)	-	464	December 31, 2023
31 Desember 2022	4,84%	554	(51)	-	503	December 31, 2022

32. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2022 sebesar USD18,5 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp147,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2021 sebesar USD18,8 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp145,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

33. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lokal		
<u>Pihak berelasi (Catatan 41a)</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	1.344.669	1.704.130
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>41.262</u>	<u>38.622</u>
Subtotal	1.385.931	1.742.752

32. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2022 amounting to USD18.5 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholder.

These cash dividends were paid on June 16, 2023. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp147.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2021 amounting to USD18.8 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholder.

These cash dividends were paid on July 14, 2022. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp145.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

33. NET SALES

This account consists of:

Local
<u>Related parties (Note 41a)</u>
PT Cakrawala Mega Indah
Others (each below 10% from net sales)
Subtotal

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

33. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

33. NET SALES (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	33.570	43.311	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	<u>1.419.501</u>	<u>1.786.063</u>	Total Local Sales
Ekspor			Export
<u>Pihak berelasi (Catatan 41b)</u>			<u>Related parties (Note 41b)</u>
Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd	3.249	2.181	Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	-	917	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	<u>20.441</u>	<u>58.443</u>	Branches of APP
Subtotal	23.690	61.541	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>2.035.827</u>	<u>2.155.028</u>	<u>Third parties</u> Others (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>2.059.517</u>	<u>2.216.569</u>	Total Export Sales
Total (Catatan 40)	<u>3.479.018</u>	<u>4.002.632</u>	Total (Note 40)

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u> (%)	<u>2022</u> (%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Kertas budaya	1.278.477	1.339.571	36,75	33,47	Cultural paper
Pulp	1.096.479	1.215.589	31,52	30,37	Pulp
Kertas industri, tissue dan lain-lain	<u>1.104.062</u>	<u>1.447.472</u>	<u>31,73</u>	<u>36,16</u>	Industrial paper, tissue and other
Total	<u>3.479.018</u>	<u>4.002.632</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,4 miliar dan USD1,8 miliar (40,52% dan 45,08% dari total penjualan neto konsolidasian).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total sales to related parties amounted to USD1.4 billion and USD1.8 billion (40.52% and 45.08% of consolidated net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Bahan baku		
Saldo awal tahun	122.661	86.619
Pembelian	<u>1.483.485</u>	<u>1.614.032</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.606.146	1.700.651
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(97.379)</u>	<u>(122.661)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.508.767	1.577.990
Upah buruh langsung	26.477	26.932
Beban pabrikasi	<u>723.154</u>	<u>825.432</u>
Total beban produksi	2.258.398	2.430.354
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	15.852	18.746
Saldo akhir tahun	<u>(18.000)</u>	<u>(15.852)</u>
Beban pokok produksi	2.256.250	2.433.248
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	182.171	161.616
Saldo akhir tahun	<u>(91.447)</u>	<u>(182.171)</u>
Total (Catatan 40)	<u>2.346.974</u>	<u>2.412.693</u>

34. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production costs
Work-in-process (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
Total (Note 40)

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Detail of purchases from suppliers is as follows:

Pemasok	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		Supplier
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 41c)	490.787	462.509	14,11	11,56	PT Arara Abadi (Note 41c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.517.663</u>	<u>1.748.632</u>	<u>43,62</u>	<u>43,68</u>	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	2.008.450	2.211.141	57,73	55,24	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(524.965)</u>	<u>(597.109)</u>	<u>(15,09)</u>	<u>(14,92)</u>	Purchase of indirect materials and spareparts
Total Pembelian Bahan Baku	<u>1.483.485</u>	<u>1.614.032</u>	<u>42,64</u>	<u>40,32</u>	Total Purchases of Raw Materials

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD742,6 juta dan USD750,2 juta (31,64% dan 31,09% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total purchases from related parties amounted to USD742.6 million and USD750.2 million (31.64% and 31.09% from total consolidated cost of goods sold).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

35. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ongkos angkut	147.476	270.169
Komisi	10.677	6.074
Gaji	9.038	8.902
Beban kantor	8.885	8.060
Administrasi bank	2.693	2.158
Penyusutan (Catatan 14)	2.326	2.387
Perjalanan dan transportasi	2.000	1.191
Lain-lain	10.995	12.184
Total	<u>194.090</u>	<u>311.125</u>

b. Umum dan Administrasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji	62.194	58.946
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 41h)	41.569	41.582
Beban kantor (Catatan 41i)	16.269	11.327
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	10.436	8.386
Perbaikan dan pemeliharaan	5.867	7.240
Perjalanan dan transportasi	1.589	930
Lain-lain	12.305	12.320
Total	<u>150.229</u>	<u>140.731</u>

36. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga kontraktual	248.298	221.875
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	39.649	24.470
Beban Bunga Efektif	<u>287.947</u>	<u>246.345</u>

35. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

Freight
Commission
Salaries
Office expenses
Bank charges
Depreciation (Note 14)
Travel and transportation
Others
Total

b. General and Administrative

Salaries
Management and professional fees (Note 41h)
Office expenses (Note 41i)
Depreciation (Notes 13 and 14)
Repairs and maintenance
Travel and transportation
Others
Total

36. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

Contractual interest expense
Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 71 and 73
Effective Interest Expense

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	31.806	21.628	Value-Added Tax
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	<u>31.806</u>	<u>21.628</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan	40.293	82.414	Income taxes
Entitas Anak	138	351	Subsidiaries
Total	<u>40.431</u>	<u>82.765</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(117.128)	(202.386)	Company
Entitas Anak	(217)	(334)	Subsidiaries
Subtotal	<u>(117.345)</u>	<u>(202.720)</u>	Subtotal
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(20.821)	12.683	Company
Entitas Anak	(62)	-	Subsidiaries
Subtotal	<u>(20.883)</u>	<u>12.683</u>	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan	<u>(138.228)</u>	<u>(190.037)</u>	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before estimated income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2023 and 2022, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	9.914.095	16.762.193	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	50.608	46.924	Employee benefits expense
Beban penyusutan	(686.522)	118.547	Depreciation expense
Lain-lain	398.526	185.840	Others

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	2023	2022	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga	(169.577)	(62.060)	<i>Interest income</i>
Sewa	(68.959)	(75.921)	<i>Rental</i>
Lain-lain	65.244	(219.315)	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak	9.503.415	16.756.208	<i>Estimated taxable profit</i>
Beban pajak penghasilan - kini	1.805.649	3.183.679	<i>Income tax expense - current</i>
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.312.277)	(2.173.211)	<i>Estimated prepayment of income taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	493.372	1.010.468	<i>Corporate Income Tax Payable - Article 29</i>

Beda temporer terutama dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan penyisihan imbalan kerja. Beda tetap terutama dari penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences are mainly from depreciation of fixed assets, net adjustment on the adoption of PSAK No. 71 and provision for employee benefits. Permanent differences are mainly from interest income that has been subject to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2023 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Perusahaan					<i>The Company</i>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax assets</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	9.566	819	(462)	9.923	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.384	17	-	3.401	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan pengurang penghasilan neto	1.870	(1.870)	-	-	<i>Deduction allowance in net income</i>
Transaksi sewa	5.012	(94)	-	4.918	<i>Transactions under lease</i>
Total	19.832	(1.128)	(462)	18.242	<i>Total</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax liabilities</i></u>
Penyusutan aset tetap	206.046	12.352	-	218.398	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	13.402	7.341	-	20.743	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Total	219.448	19.693	-	239.141	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(199.616)	(20.821)	(462)	(220.899)	<i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(404)	(62)	-	(466)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(200.020)			(221.365)	<i>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</i>

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	10.335	(394)	(375)	9.566	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.998	(614)	-	3.384	Allowance for impairment losses
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.392	(1.392)	-	-	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	4.122	(2.252)	-	1.870	Deduction allowance in net income
Transaksi sewa	5.517	(505)	-	5.012	Transactions under lease
Total	25.364	(5.157)	(375)	19.832	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	227.308	(21.262)	-	206.046	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	9.980	3.422	-	13.402	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	237.288	(17.840)	-	219.448	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(211.924)	12.683	(375)	(199.616)	Deferred tax liabilities of the Company - net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(402)	-	(2)	(404)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(212.326)			(200.020)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00050/406/20/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp225,6 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2020 ditetapkan sebesar Rp4,1 triliun.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00007/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 tentang pembetulan atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun pajak 2018 sehingga laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2018 dihitung kembali menjadi sebesar Rp8,1 triliun.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00008/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 tentang pembetulan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2019 sehingga laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 dihitung kembali menjadi sebesar Rp6,3 triliun.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/206/21/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp2,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2021 ditetapkan sebesar Rp9,6 triliun.

e. Tax Assessment Letters

On April 28, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00050/406/20/092/22 for corporate income tax for the 2020 tax year amounting to Rp225.6 billion, and the Company's net taxable profit for the year 2020 fiscal year is set at Rp4.1 trillion.

On May 31, 2022, the Company received a decision letter from Director General of Taxes No. KEP 00007/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 related to Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the 2018 tax year and the Company's net taxable profit recalculated to Rp8.1 trillion.

On May 31, 2022, the Company received a decision letter from Director General of Taxes No. KEP 00008/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 related to on Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the 2019 tax year and the Company's net taxable profit recalculated to Rp6.3 trillion.

On October 25, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00005/206/21/092/22 for corporate income tax for the 2021 tax year amounting to Rp2.2 billion and the Company's net taxable profit for the 2021 tax year is set at Rp9.6 trillion.

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/22/092/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp16.0 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2022 ditetapkan sebesar Rp16,7 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu".

Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 30).

i. Perubahan Tarif Pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

37. TAXATION (Continued)

On October 25, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/206/22/092/23 for corporate income tax for the 2022 tax year amounting to Rp16.0 billion and the Company's net taxable profit for the 2022 tax year is set at Rp16.7 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory."

Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2023 and 2022, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 30).

i. Tax Rate Changes

Based on Undang-undang No. 7 of 2021 related Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Government was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for Tax Year 2022 onwards.

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022, Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

38. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2023	<u>411.462</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,07521</u>	2023
2022	<u>857.513</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,15674</u>	2022

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ <i>Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</i>	Setara dalam Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
	Rupiah Indonesia	Rp 936.407.136	60.743	<i>Indonesian Rupiah</i>
	Euro Eropa	EUR 8.913	8.603	<i>European Euro</i>

37. TAXATION (Continued)

Based on Government Regulation No. 55 of 2022, public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the applicable rate if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

38. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2023 and 2022:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)

		2023		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Yuan Cina	CNY	44.255	6.141	<i>China Yuan</i>
Ringgit Malaysia	MYR	623	134	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	SGD	87	66	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	6.084	42	<i>Japanese Yen</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	19.598.807.353	1.271.336	<i>Rupiah Indonesia</i>
Canadian Dollar	CAD	18.540	14.057	<i>Canadian Dollar</i>
Euro Eropa	EUR	9.670	10.751	<i>Euro Eropa</i>
Yuan Cina	CNY	47.311	6.659	<i>Yuan Cina</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	2.291	2.937	<i>Pound Sterling Inggris</i>
Dolar Singapura	SGD	240	182	<i>Dolar Singapura</i>
Yen Jepang	JPY	11.724	83	<i>Yen Jepang</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	5.941.365	385	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang pihak berelasi				<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	12.301.953	798	<i>Indonesian Rupiah</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	260.519.598	16.899	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			1.399.816	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				<i>Short-term bank loans and Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	9.080.077.051	589.003	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	26.551	3.737	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	2.531	2.845	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	23.212	165	<i>Japanese Yen</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.980.715.108	193.354	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	54.293	7.643	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	2.514	2.795	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	297	226	<i>Singaporean Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	174	223	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	15.379	109	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	119	26	<i>Malaysian Ringgit</i>
Franc Swiss	CHF	2	2	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Euro Eropa	EUR	1.893	2.105	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	Rp	29.607.493	1.921	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	92	118	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	577	81	<i>China Yuan</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)

		2023		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Yen Jepang	JPY	9.901	70	Japanese Yen
Canadian Dollar	CAD	21	16	Canadian Dollar
Dolar Singapura	SGD	20	16	Singapore Dollar
Franc Swiss	CHF	6	7	Swiss Franc
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.400.158.054	91.517	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	172	197	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	14	19	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Euro Eropa	EUR	20	23	European Euro
Yen Jepang	JPY	2.381	17	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	1	1	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	Rp	11.447	1	Indonesian Rupiah
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	33.245.485.660	2.156.565	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			3.052.833	Total Liabilities
Liabilitas Neto			1.653.017	Net Liabilities

		2022		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	3.150.648.019	206.635	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	4.996	4.822	European Euro
Yuan Cina	CNY	4.249	590	China Yuan
Yen Jepang	JPY	37.847	262	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	140	97	Singaporean Dollar

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2022		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	18.511.710.260	1.176.771	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	24.954	26.511	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	124.359	17.843	<i>China Yuan</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	9.315	11.209	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	18.520	138	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	157	116	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	29.348.993	1.860	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang pihak berelasi				<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	7.487.190	476	<i>Indonesian Rupiah</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	307.513.192	19.548	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			1.466.878	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				<i>Short-term bank loans and Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	7.161.912.475	455.910	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	4.724	678	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	537	570	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	16.628	124	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	46	34	<i>Singapore Dollar</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.844.135.376	180.806	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	6.523	6.930	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	7.162	1.028	<i>China Yuan</i>
Singapore dollar	SGD	360	267	<i>Singapore dollar</i>
Yen Jepang	JPY	16.161	121	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	39	47	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Franc Swiss	CHF	39	42	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	26.787.614	1.703	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	5.575	5.923	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	291	350	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.443	207	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	433	118	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Yen Jepang	JPY	6.963	52	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	24	18	<i>Singapore Dollar</i>
Franc Swiss	CHF	13	14	<i>Swiss Franc</i>
Dolar Kanada	CAD	20	14	<i>Canadian Dollar</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2022		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Rupee India	INR	281	3	<i>India Rupee</i>
Dolar Australia	AUD	2	1	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	MTR	4	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.071.865.264	85.538	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	SGD	404	300	<i>Singapore Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	78	94	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	<i>Hong Kong Dollar</i>
Euro Eropa	EUR	11	17	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	33	5	<i>China Yuan</i>
Dolar Australia	AUD	2	1	<i>Australian Dollar</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Euro Eropa	EUR	17	18	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	1.030	8	<i>Japanese Yen</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	29.547.319.871	1.878.294	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	1.109.186	8.290	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	26.106	3.746	<i>China Yuan</i>
Total Liabilitas			2.631.294	Total Liabilities
Liabilitas Neto			1.164.416	Net Liabilities

40. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

40. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Informasi menurut daerah geografis			Information based on geographical area
Penjualan neto			Net sales
Ekspor	2.059.517	2.216.569	Export
Lokal	1.419.501	1.786.063	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.479.018</u>	<u>4.002.632</u>	Consolidated Net Sales
Penjualan ekspor menurut geografis			Export sales by region
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			Export sales were made to the following regions:
Asia	1.476.544	1.451.092	Asia
Eropa	153.650	241.050	Europe
Timur Tengah	150.449	155.415	Middle East
Amerika	149.842	253.945	America
Afrika	91.796	99.769	Africa
Australia	37.236	15.298	Australia
Total Penjualan Ekspor	<u>2.059.517</u>	<u>2.216.569</u>	Total Export Sales
Informasi menurut jenis produk			Information based on type of product
Penjualan neto			Net sales
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	2.374.956	2.555.160	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.104.062	1.447.472	Industrial paper, tissue and others
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.479.018</u>	<u>4.002.632</u>	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Kertas budaya dan pulp	1.418.110	1.321.008	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	928.864	1.091.685	Industrial paper, tissue and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>2.346.974</u>	<u>2.412.693</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba usaha			Income from operations
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	694.517	883.402	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	93.208	254.681	Industrial paper, tissue and others
Laba Usaha Konsolidasian	<u>787.725</u>	<u>1.138.083</u>	Consolidated Income from Operations
Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian			Percentage of consolidated total assets and liabilities
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	62	69	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	38	31	Industrial paper, tissue and others
Total	<u>100</u>	<u>100</u>	Total

**41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,4 miliar (97,64% dari total penjualan lokal) dan USD1,7 miliar (97,58% dari total penjualan lokal) (Catatan 33). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD23,7 juta (1,15% dari total penjualan ekspor) dan USD61,5 juta (2,78% dari total penjualan ekspor) (Catatan 33). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- c. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD490,8 juta dan USD462,5 juta, atau mewakili 20,91% dan 19,17% dari total beban pokok penjualan (Catatan 33 dan 43d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1,4 billion (97,64% from total local sales) and USD1.7 billion (97.58% of total local sales), respectively (Note 33). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD23.7 million (1.15% from total export sales) and USD61.5 million (2.78% of total export sales), respectively (Note 33). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

- c. For the years ended December 31, 2023 and 2022, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD490.8 million and USD462.5 million, or representing 20.91% and 19.17% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 33 and 43d).*

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 42d).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD281,0 juta dan USD282,0 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 2,78% dan 2,93% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD233,7 juta (9,96% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD269,8 juta (11,18% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).
- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD18,1 juta dan USD17,9 juta atau 0,77% dan 0,74% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 42d).

As of December 31, 2023 and 2022 the advances provided to Arara Abadi amounted to USD281.0 million and USD282.0 million, respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 2.78% and 2.93% of the total consolidated assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

- d. *The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD233.7 million (9.96% of the total consolidated cost of goods sold) and USD269.8 million (11.18% of the total consolidated cost of goods sold) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).*
- e. *In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC).*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD18.1 million and USD17.9 million or 0.77% and 0.74% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.

41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf*) sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)¹⁾ mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun. Perusahaan dan DSS sudah sepakat untuk melakukan opsi perpanjangan dalam perjanjian sehingga perjanjian baru akan berakhir di tanggal 30 Juni 2025.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD26,3 juta dan USD32,9 juta atau 1,12% dan 1,36% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 42b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD20,6 juta dan USD20,8 juta atau 5,97% dan 4,60% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 35b).

i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental¹⁾ meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf*) amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)¹⁾ entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years. The Company and DSS have agreed to carry out the extension option in the agreement so that the agreement will expire on June 30, 2025.

The cost of energy services paid by the Company to DSS for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD26.3 million and USD32.9 million or 1.12% and 1.36% of total consolidated cost of goods sold, respectively.

The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 42b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

h. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD20.6 million and USD20.8 million or 5.97% and 4.60% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 35b).

i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental¹⁾ for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2023 and 2022.

**41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD2,1 juta (0.60% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD2,1 juta (0,47% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 34b).

- j. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- k. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- l. Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas bidang tanah dengan luas 472.800 M2 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- m. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk^{*)} dan PT Sinarmas Asset Management^{*)} masing-masing sebesar USD9,1 juta (0,09% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	624	595
Direksi	472	425
Total	<u>1.096</u>	<u>1.020</u>

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Total rental and service expenses charged to operations for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD2.1 million (0.60% of total consolidated operating expenses) and USD2.1 million (0.47% of total consolidated operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 34b).

- j. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- k. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- l. On June 26, 2023, the Company and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills signed a lease agreement in respect to 472.800 M2 for a period of 1 (one) year.
- m. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk^{*)} and PT Sinarmas Asset Management^{*)} amounting to USD9.1 million (0.09% of total consolidated assets) (Notes 5 and 10), respectively.
- q. Key management personnel compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- *) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Sehubungan dengan penjualan aset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 41g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS pada tanggal 2 Januari 1998 untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan. Perusahaan dan DSS sudah sepakat untuk melakukan opsi perpanjangan dalam perjanjian sehingga perjanjian baru akan berakhir di tanggal 30 Juni 2025.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Untuk mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah menandatangani perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 41c) untuk jangka waktu 30 tahun.

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- *) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

42. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 41g, the Company entered into an energy services agreement with DSS on January 2, 1998 for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company. The Company and DSS have agreed to carry out the extension option in the agreement so that the agreement will expire on June 30, 2025.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. To achieve the effective date of the Company's debt restructuring, the Company has signed the second amendment and amendment to the sale and purchase agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 41c) for a period of 30 (thirty) years.

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

- e. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	3	2	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	13	11	Above one year up to five years
Lebih dari lima tahun	-	3	More than five years
Total	<u>16</u>	<u>16</u>	Total

- f. Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah membuat dan menandatangani Kesepakatan Bersama terkait dengan pembelian tanah milik PT Paramacipta Intinusa (PCI) seluas ± 1.133.718 M2 dan juga milik PT Persada Kharisma Perdana (PKP) seluas ± 2.086.775 M2, dimana tanah-tanah tersebut direncanakan akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembangunan pabrik kertas industri. Oleh karena nilai investasi rencana pembangunan pabrik kertas industri tersebut merupakan transaksi material yang sebagaimana dimaksud dalam POJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka pada tanggal 16 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan telah mengambil keputusan untuk menyetujui rencana pembangunan pabrik kertas industri beserta prasarana pendukungnya di Karawang- Jawa Barat. Pada tanggal 8 September 2023, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara Perusahaan dengan PCI dan PKP.
- g. Pada tanggal 9 November 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI) yang merupakan entitas anak dari Perusahaan telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills atas sebidang tanah seluas 77.361 M2 untuk jangka waktu 2 tahun.
- h. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklina Reformasi menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa, dengan luas tanah 787 meter persegi dan luas bangunan 432 meter persegi untuk jangka waktu 5 tahun.
- i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklina Reformasi telah membuat dan menandatangani:
- Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Klinik, untuk klinik-klinik pratama milik Perusahaan yang berlokasi di Tangerang Selatan dan Serang, Provinsi Banten, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun;

42. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- e. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease agreement on certain land. For the six months period ended December 31, 2023 and 2022, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

- f. On March 29, 2023, the Company has made and signed a Joint Agreement with PT Paramacipta Intinusa (PCI) to purchase a land owned by PCI with covering an area of ± 1,133,718 M2 and also with PT Persada Kharisma Perdana (PKP) to purchase a land owned by PKP with covering an area of ± 2,086,775 M2, where the land is planned to be used by the Company for the construction of an industrial paper mill. Due to the investment value of the industrial paper mill construction plan is a material transaction as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Thus on 16 Mei 2023, Extraordinary General Meeting Shareholders approved the plan for plant construction of industrial paper mills at Karawang – West Java. On September 8, 2023, 'Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli' have been made within the Company and PCI and PKP.

- g. On November 9, 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI), a subsidiary of the Company, has made and signed a Lease Agreement with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills for a land plot of 77,361 M2 for a period of 2 years.
- h. On September 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklina Reformasi signed lease agreement with the width 787 square meters and the building area 432 sqa meters for a period of five years.
- i. On December 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklina Reformasi have made and signed:
- Clinic Management Cooperation Agreement, for the Company's private clinics located in South Tangerang and Serang, Banten Province, each for a period of 5 years;

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

- Perjanjian Pelayanan Administrasi (ASO) dan Pelayanan Kesehatan untuk klinik pratama dan klinik utama Perusahaan yang berlokasi di Perawang, Provinsi Riau untuk jangka waktu selama 5 tahun.

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

42. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- Administrative Services Agreement (ASO) and Health Services for the Company's private and main clinics located in Perawang, Riau Province for a period of 5 years.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	1.099.239	1.099.239	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Loans and receivables</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	1.400.029	1.400.029	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	1.695.343	1.695.343	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	9.141	9.141	Due from related parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	58.665	58.665	Other current assets
Aset lancar lainnya	192.392	192.392	
Total Aset Keuangan	4.454.809	4.454.809	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	1.057.912	1.057.912	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	21.082	21.082	Trade payables
Utang usaha	251.962	251.962	Other payables
Utang lain-lain	25.808	25.808	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	56.325	56.325	Due to related parties
Utang pihak berelasi	20.404	20.404	Lease liabilities
Liabilitas sewa	44.955	44.955	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	547.483	547.483	Long-term Murabahah payables
Utang Murabahah dan pembiayaan			and Musyarakah financing
Musyarakah jangka panjang	99.247	99.247	Notes payable
Wesel bayar	752	752	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	30.835	30.835	Bonds payable
Utang obligasi	1.272.881	1.272.881	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	380.951	380.951	
Total Liabilitas Keuangan	3.810.597	3.810.597	Total Financial Liabilities

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diukur pada nilai wajar			<i>Measured at fair value</i>
<u>melalui laba rugi</u>			<i>through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	988.377	988.377	Short-term investment
Diukur pada biaya perolehan			<i>Measured at amortized cost</i>
<u>diamortisasi</u>			<i>Loans and receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	1.265.434	1.265.434	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	1.819.927	1.819.927	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	5.803	5.803	Due from related parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	64.818	64.818	Other current assets
Aset lancar lainnya	78.023	78.023	
Total Aset Keuangan	4.222.382	4.222.382	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan			<i>Measured at amortized cost</i>
<u>diamortisasi</u>			<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.028.167	1.028.167	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	27.335	27.335	Trade payables
Utang usaha	211.304	211.304	Other payables
Utang lain-lain	42.288	42.288	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	70.539	70.539	Due to related parties
Utang pihak berelasi	21.445	21.445	Lease liabilities
Liabilitas sewa	50.797	50.797	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	564.442	564.442	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Utang Murabahah dan pembiayaan			Notes payable
Musyarakah jangka panjang	49.653	49.653	Long-term loans
Wesel bayar	801	801	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	155.153	155.153	Sukuk Mudharabah
Utang obligasi	1.185.283	1.185.283	
Sukuk Mudharabah	294.788	294.788	
Total Liabilitas Keuangan	3.701.995	3.701.995	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (*notes payable, long-term loans and medium-term notes*).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	144.708	63.791
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	6.672	9.757
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	-	11.482

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	1.028.167	61.611	-	(31.866)	1.057.912	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	27.335	12.211	-	(18.464)	21.082	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	1.367	(19.632)	(168)	18.544	111	Dividend payable
Liabilitas sewa	50.797	(4.530)	3.166	(4.478)	44.955	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	564.442	(58.751)	9.926	31.866	547.483	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	49.653	30.122	1.008	18.464	99.247	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Wesel bayar	801	(81)	-	32	752	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	155.153	(170.685)	957	45.410	30.835	Long-term loans
Utang obligasi	1.185.283	69.098	18.500	-	1.272.881	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	294.788	82.261	3.902	-	380.951	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	3.357.786	1.624	37.291	59.508	3.456.209	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	1.141.769	(113.602)	-	-	1.028.167	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.135	(2.800)	-	-	27.335	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	1.521	(18.321)	(641)	18.808	1.367	Dividend payable
Liabilitas sewa	57.978	(5.123)	8	(2.066)	50.797	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	824.527	(213.307)	(46.778)	-	564.442	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	68.764	(13.531)	(5.580)	-	49.653	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	68.225	(62.337)	(5.888)	-	-	Medium-term notes
Wesel bayar	1.815	(1.093)	-	79	801	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	271.544	(136.105)	(5.108)	24.822	155.153	Long-term loans
Utang obligasi	982.108	304.205	(101.030)	-	1.185.283	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	121.860	196.844	(23.916)	-	294.788	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	3.570.246	(65.170)	(188.933)	41.643	3.357.786	Carrying Amounts

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	144.708	63.791	Reclassifications of assets under construction to fixed assets
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	6.672	9.757	Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	-	11.482	Reclassifications of right-of-use assets to fixed assets

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.399.955	1.265.364
Piutang usaha - neto	1.695.343	1.819.927
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	9.141	5.803
Piutang pihak berelasi - neto	58.665	64.818
Aset lancar lainnya	192.392	78.023
Total	<u>3.355.496</u>	<u>3.233.935</u>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Trade receivables - net
Other receivables - third parties - net
Due from related parties - net
Other current assets
Total

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2023						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.399.955	-	-	-	1.399.955	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.600.888	91.933	2.522	-	1.695.343	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	9.141	-	-	-	9.141	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	58.665	-	-	-	58.665	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	192.392	-	-	-	192.392	Other current assets
Total	3.261.041	91.933	2.522	-	3.355.496	Total

2022						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.265.364	-	-	-	1.265.364	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.733.326	85.054	1.547	-	1.819.927	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	5.803	-	-	-	5.803	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	64.818	-	-	-	64.818	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	78.023	-	-	-	78.023	Other current assets
Total	3.147.334	85.054	1.547	-	3.233.935	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 39. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 39. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD83,5 juta dan USD58,7 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD4,5 juta dan USD3,9 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

If as of December 31, 2023 and 2022, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have a decrease/an increase of approximately USD83.5 million and USD58.7 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2023 and 2022, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been lower/higher by approximately USD4.5 million and USD3.9 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

2023					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank					
jangka pendek	1.057.912	1.057.912	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah
jangka pendek	21.082	21.082	-	-	financing
Utang usaha	251.962	251.962	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	25.808	25.808	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	56.325	56.325	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.404	20.404	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa					Lease liabilities
pada nilai nominal	48.812	13.897	34.915	-	at nominal value
Pinjaman bank					Long-term
jangka panjang	547.483	161.315	377.411	8.757	bank loans
Utang Murabahah dan					Long-term Murabahah
pembiayaan Musyarakah					payables and
jangka panjang	99.247	56.436	42.811	-	Musyarakah financing
Wesel bayar pada					Notes payable at
nilai nominal	937	53	260	624	nominal value
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
pada nilai nominal	75.266	16.963	54.645	3.658	at nominal value
Utang obligasi	1.272.881	349.304	923.577	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	380.951	74.003	306.948	-	Sukuk Mudharabah
Total	3.859.070	2.105.464	1.740.567	13.039	Total

2022					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank					
jangka pendek	1.028.167	1.028.167	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah
jangka pendek	27.335	27.335	-	-	financing
Utang usaha	211.304	211.304	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	42.288	42.288	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	70.539	70.539	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	21.445	21.445	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa					Lease liabilities
pada nilai nominal	57.108	13.894	35.946	7.268	at nominal value
Pinjaman bank					Long-term
jangka panjang	564.442	183.066	373.583	7.793	bank loans
Utang Murabahah dan					Long-term Murabahah
pembiayaan Musyarakah					payables and
jangka panjang	49.653	35.669	13.984	-	Musyarakah financing
Wesel bayar pada					Notes payable at
nilai nominal	1.017	89	289	639	nominal value

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

2022				
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	244.995	51.256	108.345	85.394
Utang obligasi	1.185.283	386.568	798.715	-
Sukuk Mudharabah	294.788	110.929	183.859	-
Total	3.798.364	2.182.549	1.514.721	101.094

Long-term loans
at nominal value
Bonds payable
Sukuk Mudharabah
Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman berbunga	3.127.729	3.022.559	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	6.000.052	5.605.204	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,52	0,54	Debt-to-Equity Ratio

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
 DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
 ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan, dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 1,5 triliun. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 Januari 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Januari 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, setuju untuk memberikan tambahan plafond atas fasilitas *Omnibus Trade Finance* semula sebesar USD70,0 juta menjadi sebesar USD100,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 17 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang, piutang usaha dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

- b. Pada tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas *Non Revolving Term Loan* secara sindikasi sebesar USD1,881,6 miliar, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.
- c. Pada tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas *Line Facility* Musyarakah Mutanaqisah secara sindikasi sebesar USD412,4 juta, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.
- d. Pada tanggal 19 Februari 2024, MUFG Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas *Uncommitted Common Line Trade* sebesar USD50,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang usaha dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 30, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide Term Loan credit facility amounting to Rp 1,5 trillion. This facility valid until January 30, 2029. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

On January 30, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide additional plafond of *Omnibus Trade Finance Facility* from USD70,0 million to USD 100,0 million. This facility is valid until March 17, 2025. his facility is secured by certain machinery, inventories, account receivables and certain land rights owned by the Company.

- b. On February 13, 2024, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide syndicated *Non Revolving Term Loan* facility amounting to USD1,881,6 billion, for a period of ten (10) years. This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company.
- c. On February 13, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk agreed to provide syndicated *Line Facility* Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to USD412.4 million, for a period of ten (10) years. This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company.
- d. On February 19, 2024, MUFG Bank Ltd agreed to provide *Uncommitted Common Line Trade* facility amounting to USD50,0 million. This facility is valid until February 19, 2025. This facility is secured by certain machinery, account receivables and land rights owned by the Company.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan dan PT Arara Abadi, telah membuat dan menandatangani Perjanjian sewa tanah seluas 48.706 meter persegi untuk jangka waktu selama 15 tahun.
- f. Pada tanggal 25 Maret 2024, PT Bank Resona Perdania setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp50,0 miliar, berlaku sampai dengan dengan 26 Maret 2025.

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

- e. *On March 20, 2024, the Company and PT Arara Abad i, have made and signed a lease agreement for 48,706 square meters of land for a period of 15 year.*
- f. *On March 25, 2024, PT Bank Resona Perdania agreed to provide additional Revolving Loan facility amounting to Rp 50,0 billion, valid until March 26 2025.*